

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI
DESA KOTO CERENTI KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh :

WIDIA OKTATIANSI
NPM : 160113063



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2020**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA KOTO CERENTI KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Oleh:

WIDIA OKTATIANSI
NPM.160113063

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian***

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN 2020**

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Ini Ditulis Oleh :

WIDIA OKTATIANSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA KOTO CERENTI KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Ir. NARIMAN HADI, MM
NIDN. 1003016401

ANDI ALATAS, SP., M.Sc
NIDN. 11028058304

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	H. Mashadi, SP., M.Si	
Sekretaris	Eldipama Kesambamula, S.Pd. M.Pd	
Anggota	Meli Sasmi, SP., M.Si	
Anggota	Haris Susanto, SP., M.MA	

MENGETAHUI :

**Dekan
Fakultas Pertanian**

**Ketua
Program Studi Agribisnis**

H. MASHADI, SP., M.Si
NIDN. 1025087401

MELI SASMI, SP., M. Si
NIDN. 1005057406

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Persembahkan

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari satu urusan) kerjakan dengan sungguh –sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap (Qs. Alam Nasyrah:6-8)
Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S Al-mujadalah:11)

Kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas.
Lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras,serta mulut yang akan selalu berdoa

Alhamdulillah dengan ridho-mu ya allah amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Satu cita telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalananku, melainkan awal dari satu perjuangan meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semua terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan

Ibu..... Ayah.....

tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku setulus hatimu ibu, searif arahmu ayah doamu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu dan sabit doa telah merangkut diriku, menuju hari depan yang cerah, kini diriku telah selesai dalam studiku dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-mu ya allah kupersembahkan karya tulis ini untuk termuliah ayahanda Mardanis dan ibunda Mahninarni semoga engkau bahagia mendengar anakmu sudah sukses menyelesaikan studinya

Adik-adikku.....

Adik-adikku tersayang terimakasih menjadi tempat curhat terbaik kakakmu, mengajarku tentang banyak hal, mulai dari remeh sampai yang besar. Candaanmu membuat tekanan sedikit berkurang dan kekwatiranmu membuatku merasa dilindungi.

Ucapan Terimah Kasih

Alhamdulillahirabbilalamiin, tiada kata yang paling untuk bersyukur kecuali ucapan segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta atas segala karunia dan ridho-Nya. Skripsi yang berjudul “ **Analisis Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi**”, Dibuat sebaga salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan uluran tangan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang besar kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai dan saya banggakan, telah bersusah payah membesarkan, mendidik saya hingga menyekolahkan sampai sarjana. Untuk ayahanda tercinta (Mardanis) dan ibunda tercinta (Mahninarni) yang selalu mendoakan anaknya, yang selalu memberikan kasih sayangnya, gelar ini saya persembahkan untuk mengobati rasa lelah dari perjuangan kalian selama ini. Untuk adik-adikku (Wido Egiardo, Erik Ilpando, Welni Milyensi) belajar dengan tekun, jangan nakal, rajin bantu orang tua dan harus bisa sekolah yang lebih tinggi dari kakakmu.
3. Terima kasih kepada Bapak H. Mashadi, SP., M, Si sebagai Dekan Fakultas Pertanian dan Ibu Meli Sasmi, SP., M, Si sebagai Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi beserta

jajaran yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama kuliah.

4. Terima kasih kepada Ibu Ir. Nariman Hadi. MM selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Andi Alatas, SP., M, Sc yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas jasa-jasa yang diberikan Bapak H. Mashadi, SP., M.Si, Bapak Eldiama Kesambamula, S.Pd., M.Pd, Ibu Meli Sasmi, SP., M.Si dan Bapak Haris Susanto, SP., M.MA sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada ibu bapak Dosen Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi serta Staf Tata Usaha Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi atas didikan dan bimbingannya selama ini.
6. Terima kasih kepada teman-temanku Lisa Aprilia, Ratri Oktapiani, Tiwi Rewanda, Gesti Novita dan teman yang lainnya yang gak bisa saya tulis satu satu, terimah kasih sudah menjadi teman terbaikku dalam suka maupun duka dan telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimah kasih atas dukungannya. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dijadikan implikasi selanjutnya bagi mahasiswa.

Widia Oktatiansi

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA KOTO CERENTI KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Widia Oktatiansi

Di bawah bimbingan

Nariman Hadi dan Andi Alatas

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Islam Kuantan Singingi. Teluk Kuantan 2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pendapatan petani pada usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. (2) Untuk mengetahui nilai efisiensi usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan. Rata-rata biaya variabel usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti sebesar Rp 6.070.625/panen. Dengan rata-rata penyusutan alat sebesar Rp 136.809/panen. Sedangkan penerimaan usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti adalah sebesar Rp 9.333.333 panen, sehingga di dapat rata-rata pendapatan sebesar Rp 3.125.899/panen. Usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti efisien karena menurut kriteria $RCR > 1$ efisien dengan nilai efisien yaitu 1.58. Artinya, setiap Rp 1 yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya usahatani padi sawah maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1.58 dengan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.0.58. Karena nilai R/C Ratio lebih besar dari pada 1 ($R/C > 1$).

Kata Kunci : *Usahatani, Padi Sawah, Pendapatan, Efisiensi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Ir. Nariman Hadi, MM dan Dosen Pembimbing II Andi Alatas S.P., M. Sc yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, pemikiran dan pengarahan yang bermanfaat. Ibu Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi, Dosen dan rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun materi, tidak ada yang pantas penulis berikan selain mengharapkan balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik, namun apabila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pertanian dimasa yang akan datang. Atas segala bantuannya Penulis ucapkan terima kasih.

Teluk Kuantan, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Umum Padi.....	6
2.2 Usahatani.....	7
2.3 Teknis Budidaya Padi Sawah.....	8
2.3.1 Persiapan Lahan	8
2.3.2 Persiapan Persemaian.....	8
2.3.3 Persiapan Benih	8
2.3.4 Penanaman	9
2.3.5 Pemupukan.....	9
2.3.6 Pemeliharaan.....	10
2.3.7 Pengendalian HPT	10
2.3.8 Panen.....	11
2.4 Biaya Produksi	11
2.4.1 Biaya Tetap	12
2.4.2 Biaya Variabel	12
2.4.3 Biaya Total.....	13
2.5 Konsep Produksi	14
2.6 Penerimaan Usahatani.....	15
2.7 Pendapatan Usahatani	16
2.8 Konsep Efisiensi Usaha.....	17
2.9 Penelitian Terdahulu	18
2.10 Kerangka Pemikiran.....	19
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Konsep Operasional	22
3.6 Metode Analisis Data	24

3.6.1 Analisis Biaya Produksi	24
3.6.2 Analisis Pendapatan	24
3.6.2.1 Penerimaan	25
3.6.2.2 Pendapatan atau Keuntungan	25
3.6.2.3 Penyusutan Peralatan	25
3.6.3 Return Cost Ratio (R/C) atau Efisiensi	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1 Letak, Luas Wilayah dan Batas Wilayah	27
4.2 Karakteristik Petani	28
4.2.1 Umur	28
4.2.2 Tingkat Pendidikan	29
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	30
4.3 Biaya Usahatani Padi Sawah	31
4.3.1 Biaya Tetap (Fixed Cost)	31
4.3.2 Biaya Variabel (Variable Cost)	32
4.3.3 Biaya Total	33
4.4 Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah	34
4.5 Efisiensi Usahatani Padi Sawah	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah	20
2. Dokumentasi Penelitian	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi Padi Sawah di Provinsi Riau dalam Angka 2019	2
2. Produksi Padi Sawah di Desa Koto Cerenti Periode 2016 - 2019	3
3. Penelitian Terdahulu	18
4. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	28
5. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
6. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	30
7. Rata-rata Biaya Tetap Pada Usahatani Padi Sawah	32
8. Rata-rata Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sawah.....	33
9. Rata-rata Biaya Total Pada Usahatani Padi Sawah.....	33
10. Produksi dan Pendapatan pada Usahatani Padi Sawah.....	35
11. Efisiensi Usahatani Padi Sawah	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Petani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti	42
2. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Cangkul.....	43
3. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Tajak	44
4. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Sabit	45
5. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Semprot.....	46
6. Rekapitulasi Biaya Tetap	47
7. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengolahan Lahan	48
8. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemupukan.....	49
9. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penyemaian	50
10. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pencabutan Bibit	51
11. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penanaman	52
12. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penyiangan	53
13. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penyemprotan.....	54
14. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Panen.....	55
15. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja.....	56
16. Biaya Variabel Benih.....	57
17. Biaya Variabel Pestisida	58
18. Biaya Variabel Pupuk Urea.....	59
19. Biaya Variabel Karung Goni.....	60
20. Upah Perontokan.....	61
21. Rekapitulasi Biaya Variabel.....	62
22. Rekapitulasi Biaya Total	63
23. Analisis Usahatani (Produksi, Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan, 64R/C Ratio) di Desa Koto Cerenti	64
17. Dokumentasi	65

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kehidupan perekonomiannya tidak terlepas dari sektor pertanian. Sektor pertanian memegang peranan penting, karena berperan sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, selain itu juga menopang pertumbuhan industri dalam hal penyediaan bahan baku dan mendorong pemerataan pertumbuhan dan dinamika pedesaan (Mubyarto, 1995).

Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia. Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras, bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun padi dapat diganti oleh makanan lain, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat dengan mudah diganti oleh makanan lain (Suger, 2001 : 16).

Jumlah penduduk yang meningkat mengakibatkan meningkatnya kebutuhan manusia yang tidak terbatas namun disisi lain kondisi sumberdaya alam memiliki keterbatasan hidup. Terutama bahan makanan pokok masyarakat terutama beras. Kebutuhan pangan beras di Indonesia selalu meningkat dari tahun ketahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Peningkatan kebutuhan beras tersebut tidak sebanding dengan kemampuan produksinya dilapangan sehingga berpotensi sebagai penyebab kekurangan beras setiap tahunnya (Mubyarto, 1995).

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan sebagian ada yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Besar kecilnya pendapatan usaha tani padi sawah yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh penerimaan biaya produksi. Produksi padi sawah di Provinsi Riau bisa dilihat pada tabel 1. Produksi padi sawah di Provinsi Riau dalam angka 2019 (BPS, 2018).

Tabel 1. Produksi Padi Sawah di Provinsi Riau dalam Angka 2019

No	Nama Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Kuantan Singingi	11.638	45.641	3,92
2.	Indragiri Hulu	3.361	12.182	3,62
3.	Indragiri Hilir	23.432	109.921	4,69
4.	Pelalawan	7.932	25.277	3,19
5.	Siak	7.090	31.537	4,45
6.	Kampar	9.797	34.283	3,5
7.	Rokan Hulu	3.888	13.457	3,46
8.	Bengkalis	4.254	13.177	3,1
9.	Rokan Hilir	19.306	69.625	3,61
10.	Kepulauan Meranti	3.021	10.048	3,34
Jumlah		93.719	365.184	3,68

(Sumber : BPS Kuantan Singingi 2019)

Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki potensi yang sangat besar dalam pertanian pada umumnya tanaman pangan khususnya tanaman padi. Lahan yang luas dan daya dukung yang cukup menunjang kegiatan pertanian serta jumlah penduduk yang

bekerja pada sektor pertanian dengan keterampilan dasar yang dimiliki, serta pasar yang tersedia dengan infrastruktur yang sedang digalakkan, merupakan modal dasar untuk pengembangan agribisnis.

Kecamatan Cerenti merupakan salah satu kecamatan dari lima belas (15) kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah penduduk sebanyak 17.830 jiwa yang terdiri dari 8.892 jiwa laki-laki dan 8.938 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga 4.940 KK. Luas wilayah Kecamatan Cerenti adalah 103,52 km² dan terdiri dari tiga belas (13) Desa, dimana sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani.

Desa Koto Cerenti merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Cerenti, desa ini adalah desa yang tertua dari 13 desa yang ada. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2018 jumlah penduduknya adalah sebanyak 1.352 jiwa yang terdiri dari 702 jiwa laki-laki dan 650 jiwa perempuan dengan kepala keluarga 337 KK. Produksi Padi Sawah Di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti dapat dilihat pada tabel 2. Produksi padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Periode 2016-2019.

Tabel 2. Produksi Padi di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Periode 2016-2019.

No	Tahun	Jumlah Petani	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Rata-Rata Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2016	189	70	311,5	4,45
2.	2017	189	70	322	4,60
3.	2018	189	70	304,5	4,35
4.	2019	189	70	298,9	4,27

(Sumber : UPTD Pertanian Cerenti)

Berdasarkan dari tabel diatas memperlihatkan bahwa produksi padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti pada tahun 2017 mengalami kenaikan dengan rata-rata produksi sebesar 4,60 Ton/Ha, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan rata-rata produksi sebesar 4,27 Ton/Ha hal ini dikarenakan cuaca yang ekstrem.

Permasalahan yang selalu dihadapi oleh petani padi sawah terutama di Desa Koto Cerenti yaitu, tingginya biaya produksi, selain itu penggunaan benih lokal juga mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Koto Cerenti dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diketahui permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah pendapatan petani pada usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Berapakah nilai efesiensi usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan petani pada usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Untuk mengetahui nilai efisiensi usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan ilmu dalam bidang usahatani.
2. Bagi produsen, sebagai tambahan pengetahuan mengenai hasil produksi padi sawah.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.
4. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pangan yang lebih baik di masa mendatang, terutama dalam pengembangan usahatani padi sawah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengetahui pendapatan dan tingkat efisiensi usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dan varietasnya bersifat homogen yaitu varietas lokal. Data yang dianalisis adalah data sekali produksi dari proses pengolahan hingga sampai menjadi padi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Padi

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput rumputan. Padi termasuk famili : rumput-rumputan. Tanaman pertanian kuno ini berasal dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Fosil butir padi dan gabah ditemukan di Hastinafur Uttar Pradesh India sekitar 100-800 SM (Purwono dan Purnawati, 2013).

Tanaman padi sebenarnya mempunyai potensi besar untuk memberi produksi dalam jumlah dan kualitas yang tinggi. Namun, hal ini baru dapat dicapaibila kondisi pendukung pertumbuhannya bisa terpenuhi secara optimal melalui proses pengolahan yang memadai unsur biomassa, tanah, tanaman, air dan agroekosistemnya (Purwasasmita dan Sutaryat, 2012).

Padi berasal dari Bahasa latin (*Oryza sativa L*) yang merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Meskipun terutama mengacu pada beberapa jenis tanaman budidaya, padi juga digunakan untuk mengacu pada beberapa jenis dari marga yang sama, yang disebut sebagai padi liar. Padi adalah salah satu tanaman pangan yang dihasilkan terbanyak didunia dan sebagian besar tersebar didaerah tropika (Sumiati, 2003). Fase pertumbuhan padi terdiri dari pertumbuhan vegetatif dan generatif. Bagian vegetatif terdiri dari akar, batang, daun. Sedangkan generatif terdiri dari malai, bunga, dan buah.

Secara umum padi dikatakan sudah siap untuk dipanen apabila bulir gabahnya sudah menguning hingga 80 persen dan tangkainya sudah menunduk. Tangkai padi dapat merunduk karena sarat dengan bulir gabah isi. Untuk lebih memastikan padi sudah siap dipanen dapat dilakukan dengan cara manual yaitu

menekan bulir gabah, bulir yang sudah keras berisi menunjukkan siap untuk dipanen (Andoko, 2002).

2.2 Usahatani

Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak.

Usahatani (farm) adalah organisasi dari alam (lahan), tenaga kerja, dan modal yang ditujukan kepada produksi dilapangan pertanian. Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang sebagai pengelolanya (Muhammad Fidaus, 2010).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki petani agar berjalan secara efektif dan efisien dan memanfaatkan sumber daya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi tingginya (Soekartawi, 2011)

Usahatani padi dinilai belum efisien. Selain pupuk, air juga dimanfaatkan dalam jumlah yang berlebihan. Hal ini tidak menguntungkan karena air merupakan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Tujuan seorang petani dalam berusahatani pada umumnya memaksimumkan keuntungan (profit) atau memaksimumkan total penerimaan usahatani dalam jangka waktu yang tepat dan singkat (Soekartawi, 2002).

Biasanya usahatani pertanian skala kecil akan menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dan tidak perlu tenaga kerja ahli. Sebaliknya pada usaha pertanian

skala besar, lebih banyak menggunakan tenaga kerja luar keluarga dengan cara sewa dan sering diperlukannya tenaga kerja yang ahli, misalnya tenaga kerja yang mampu mengerjakan traktor, dan sebagainya. (Soekartawi, 2002).

2.3 Teknik Budidaya Padi Sawah

Ada beberapa tahapan yang dilakukan para petani dalam melakukan budidaya padi sawah di antaranya yaitu : persiapan lahan, persiapan persemaian, persiapan benih, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian dan pemberantasan hama dan penyakit serta panen.

2.3.1 Persiapan Lahan

Sebelum padi ditanam di lahan terlebih dahulu tanah dibajak sedalam 20 - 30 cm. Proses pembajakan dilakukan terlebih dahulu kemudian digaru untuk dihaluskan agar mudah ditanami padi, kemudian diratakan. Buat kemalir di sisi petakan untuk menggiring keong agar mudah dikendalikan sehingga tidak mengganggu tanaman (Saputra,2012).

2.3.2 Persiapan Persemaian

Lahan untuk persemaian disiapkan sesuai dengan luasan lahan dan benih yang dibutuhkan, untuk luasan lahan 1 ha dibutuhkan luas semaian 400 m² atau 4% dari lahan yang akan ditanami. Benih yang dibutuhkan untuk 1 ha antara 22 - 25 kg (5 kantong benih ukuran 5 kg kantong) (Saputra,2012).

2.3.3 Persiapan Benih

Benih yang akan ditanam adalah benih unggul, bersertifikat dan bermutu. Ciri-ciri benih yang baik bias dilihat dari bentuk fisiknya yang mengkilap bersih dan berisi. Untuk memilih benih yang baik lakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siapkan air, garam dan telur bebek.
2. Masukkan garam dan telur bebek kedalam air, perhatikan telur bebek jika masih tenggelam tambahkan garam sampai telur terapung.
3. Telur telah terapung diambil dan masukan benih yang telah disiapkan, benih yang tenggelam adalah yang bagus untuk ditanam sedangkan yang mengapung dibuang. Benih direndam selama 8 jam, ditiriskan, kemudian diperam 24 - 36 jam yang biasa disebut proses togenisasi dalam wadah karung goni. Serangan hama penyakit pada benih dapat dikendalikan dengan penyemprotan benih menggunakan larutan insektisida dan fungisida dengan konsentrasi 0,1 (Saputra,2012).

2.3.4 Penanaman

Metode tanam pindah umur benih siap dipindahkan antara 14 - 21 hari selama disemaian, sebaiknya disemprot insektisida terlebih dahulu 2 hari sebelum tanam dengan konsentrasi 0,1 . Persiapan sebelum tanah hendaknya lahan sawah digarit terlebih dahulu menggunakan kencana yang berukuran 20 cm dengan sistem tanam legowo 2 : 1 (jarak tanam 20 x 10 cm) yang menghasilkan populasi tanaman sebanyak 333 ribu setiap 1 ha. Jumlah benih yang ditanam tidak lebih dari 3 buah per lubang (Saputra, 2012).

2.3.5 Pemupukan

Saputra, (2012) pemupukan oleh petani sebaiknya telah mengenal 6 tepat dalam kegiatan pemupukan (tepat jenis, sasaran, dosis, waktu, cara, dan mutu). Tahapan pemupukan untuk tanaman padi yang baik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan adalah:

1. Tahap 1 Dikatakan sebagai pemupukan dasar. Pupuk yang diberikan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik seperti SP 36, KCl dan Urea. Biasa diberikan saat proses penggaruan yang kedua kalinya.
2. Susulan 1 Pupuk susulan pertama terdiri dari urea, SP 36 dan KCl dosis sesuai rekomendasi, diberikan saat padi berumur 15 - 28 HST (hari setelah tanam) biasa dilakukan saat penyiangan (gasrok).
3. Susulan 2 Diberikan saat tanaman berumur 40 - 58 HST, yaitu Urea dan KCl dengan dosis sesuai rekomendasi.

2.3.6 Pemeliharaan

Pemeliharaan rutin yang bisa dilakukan adalah pengamatan air, hama dan penyakit serta kebersihan lahan. Kondisi air saat bibit akan ditanam dan pemupukan adalah macak-macam, air mulai diberikan saat telah ditanam, dan setelah dipupuk dengan tinggi 5 cm. Air yang digunakan untuk penggenangan bersumber dari sumur buatan dan sungai yang berada di sekitar lahan pertanaman padi. Pemanenan air menggunakan mesin pompa air. Pemupukan kedua dilakukan dengan kondisi air tergenang dan dibiarkan sampai dengan panen (Saputra,2012).

2.3.7 Pengendalian HPT

Pengendalian hama dan penyakit mulai dilakukan sejak dipersemaian hingga panen, hal yang paling mudah dilakukan adalah pengamatan. Beberapa jenis hama yang paling sering menyerang adalah penggerek batang (sundep, beluk), Wereng Coklat dan Hijau, sedangkan penyakit seperti kresek, blast dan kerdil rumput. Pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan secara terpadu yang meliputi penggunaan strategi pengendalian dari berbagai komponen yang saling menunjang dengan petunjuk teknis yang ada. Misalnya, pengendalian

gulma dengan pengaturan tinggi penggenangan. Untuk menekan ledakan hama dan penyakit, penggunaan pestisida sebaiknya direkomendasikan oleh pengamat hama (Saputra,2012).

2.3.8 Panen

Panen dilakukan ketika waktu telah cukup untuk dipanen, ciri yang mudah diketahui adalah ketika gabah sudah terisi penuh dan menguning dan sebagian daun juga telah menguning. Panen dilakukan dengan cara digebot menggunakan mesin perontok, maupun alat perontok sederhana (Saputra, 2012).

2.4 Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan sebagai jumlah kompensasi yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi yang dipergunakan dalam proses produksi yang bersangkutan. Hubungan antara jumlah produksi dengan biaya total, semakin banyak produk yang dihasilkan maka akan semakin besar biaya total yang digunakan.

Biaya merupakan dasar dalam penetapan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga dapat melebihi semua tingkat biaya, baik produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi akan menghasilkan keuntungan. Biaya produksi dapat digolongkan dalam biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak bergantung kepada besar kecilnya jumlah produksi, hingga batas kapasitasnya yang memungkinkan, misalnya sewa tanah, bunga pinjaman, listrik. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah mengikuti besar kecilnya volume produksi, misalnya pengeluaran

untuk sarana produksi pengadaan bibit, pupuk, dan lain sebagainya (Soekartawi, 2006).

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan proses usaha. Jika seluruh biaya produksi usaha dapat diketahui, maka keadaan harga persatuan produksi kan mudah diperhitungkan. Untuk menghitung keadaan harga persatuan produksi haruslah diketahui terlebih dahulu jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan dibagi dengan banyaknya produksi yang dihasilkan akan menghasilkan angka atau nilai biaya persatuan produksi.

2.4.1 Biaya Tetap

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output. Artinya biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya kuantitas produksi yang dihasilkan. Yang termasuk kategori biaya tetap adalah sewa tanah bagi produsen yang tidak memiliki tanah sendiri, sewa gudang, sewa gedung, biaya penyusutan alat, sewa kantor gaji pegawai atau karyawan dan biaya tetap lainnya (Supardi, 2000).

Biaya tetap adalah yang jumlah totalnya tetap (fixed), tidak mempengaruhi besar kecilnya output. Pengertian biaya tetap ini hanya berlaku untuk analisis dalam waktu relatif pendek, yaitu sepanjang kapasitas produksi atau kapasitas produksi belum berubah (Noor, 2002).

2.4.2 Biaya Variabel

Biaya variabel adalah semua biaya yang habis atau dianggap terpakai habis dalam satu periode proses produksi akibat penggunaan faktor produksi yang bersifat variabel, sehingga biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya

jumlah barang yang dihasilkan dalam jangka pendek. Modal bergerak ini meliputi, alat-alat pertanian, bibit, pupuk, obat-obatan dan uang tunai (Soekartawi, 1987).

Biaya Variabel (*variabel cost/vc*) yaitu biaya yang besarnya dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil produksi. maka semakin besar hasil produksi maka semakin besar biaya variabelnya. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah sesuai dengan perubahan tingkat atau volume produksi (Noor, 2008).

2.4.3 Biaya Total

Biaya Total adalah jumlah dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan output. Karena biaya variabel merupakan unsur dari biaya total, maka biaya total memiliki sifat sebagaimana yang dimiliki oleh biaya variabel, yaitu bahwa besar biaya total itu berubah-ubah relatif perubahan output yang dihasilkan. Namun, biaya tetap yang juga bagian dari biaya total nilai eksistensinya tidak berubah.

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Secara sistematis menurut Gasperz (1997), dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (*Total Cost*) = biaya total

TFC (*Total Fixed Cost*) = total biaya tetap

TVC (*Total Variabel Cost*) = total biaya variabel

2.5 Konsep Produksi

Konsep produksi merupakan salah satu konsep tertua dalam bisnis. Konsep produksi menyatakan bahwa konsumen akan menyukai produk yang tersedia di banyak tempat dan murah harganya. Manajer organisasi yang berorientasi produksi memusatkan perhatian pada usaha-usaha untuk mencapai efisiensi produksi yang tinggi dan distribusi yang luas.

Menurut Assauri (2006) mendefinisikan produksi adalah merupakan segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang dan jasa. Selain itu produksi dapat juga diartikan sebagai kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang.

Produksi adalah hasil produksi fisik, yang diperoleh petani dari hasil usahatani, dalam satu musim tanam dan diukur dalam Kg per hektar per musim (khusus untuk jenis tanaman yang diusahakan). Produksi tersebut juga dapat dinyatakan sebagai perangkat prosedur dan kegiatan yang terjadi dalam penciptaan komoditas berupa kegiatan usaha tani maupun usaha lainnya.

Asumsi bahwa konsumen terutama tertarik pada kemudahan mendapatkan produk dan harga yang rendah berlaku paling tidak dalam dua situasi. Pertama adalah jika permintaan atas produk melebihi penawaran, seperti yang ada di Negara berkembang. Dalam situasi ini, konsumen lebih tertarik untuk mendapatkan produk daripada keistimewaan produk tersebut, dan pemasok akan memusatkan perhatian pada usaha untuk meningkatkan produksi. Situasi kedua adalah ketika biaya produksi tinggi dan harus diturunkan untuk memperluas pasar.

Pada dasarnya, produksi padi dipengaruhi oleh varietas dan kemampuan lahan, serta teknik budidaya yang digunakan. Ada kalanya produksi baik daerah tertentu, dan belum tentu baik di daerah lainnya.

2.6 Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani merupakan penerimaan dari semua sumber usahatani yang meliputi jumlah nilai penjualan hasil, dan nilai penggunaan rumah dan yang dikonsumsi. Oleh karena itu, penerimaan usahatani dapat dibagi menjadi dua, yaitu penerimaan tunai dan tidak tunai. Penerimaan tunai merupakan sejumlah nilai uang yang diterima petani atas penjualan hasil produk usahatannya, sedangkan penerimaan tidak tunai merupakan hasil produk usahatani yang tidak dijual, tetapi dikonsumsi sendiri, disimpan sebagai persediaan atau aset petani, dan lain sebagainya sehingga tidak menghasilkan dalam bentuk uang. Jika penerimaan tunai dan penerimaan tidak tunai, maka akan didapatkan nilai penerimaan total usahatani (Hernanto, 1996).

Menurut Soekartawi (1996) menyatakan bahwa berhasil di dalam suatu kegiatan usahatani tergantung pada pengelolaannya karena walaupun ketiga faktor yang lain tersedia, tetapi tidak adanya manajemen yang baik, maka penggunaan dari faktor-faktor produksi yang lain tidak akan memperoleh hasil yang optimal.

Penerimaan total usahatani dapat didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Atau dengan kata lain, penerimaan usahatani merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode (Suratiyah, 2006).

2.7 Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan selisih biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga kerja, modal kerja keluarga yang dipakai dan pengelolaan yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. Bentuk dan jumlah pendapatan memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk memenuhi keperluan sehari-hari dan memberikan kepuasan petani agar dapat melanjutkan kegiatannya (Kotler, 1997).

Menurut Mubyarto (1995), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu Luas usaha yang meliputi areal pertanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata. Selain itu tingkat produksi, yang diukur lewat produktivitas/ha dan indeks pertanaman, pilihan dan kombinasi, intensitas perusahaan pertanaman, dan efisiensi tenaga kerja.

Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya yang dimaksudkan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lainlain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut (Mubyarto, 1995).

Pendapatan usahatani dalam pengertian ilmu ekonomi adalah hasil berupa uang atau material lainnya, yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas, pendapatan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada suatu jumlah uang yang diterima oleh

masyarakat rumah tangga, yang boleh dibelanjakan oleh penerima untuk barang dan jasa sesuai dengan keinginannya (Shinta, 2005).

2.8 Konsep Efisiensi Usahatani

Pengertian efisiensi sangat relatif. Efisiensi diartikan sebagai upaya penggunaan input sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya. Efisiensi usahatani padi sawah menggunakan dengan menghitung R/C Ratio. R/C Ratio adalah perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total (Soekartawi, 2000), dengan rumus sebagai berikut :

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

RCR = Return Cost of Ratio

TR = Total Revenue (total penerimaan kotor) (Rp)

TC = Total cost (Total biaya produksi) (Rp)

Kriteria penerimaan R/C ratio :

$R/C < 1$ = usaha produksi padi sawah mengalami kerugian.

$R/C > 1$ = usaha produksi padi sawah memperoleh keuntungan.

$R/C = 1$ = usaha produksi padi sawah mencapai titik impas.

Analisis pendapatan selalu diikuti dengan pengukuran efisiensi. Efisiensi dari pendapatan ini dapat diukur dengan memakai perbandingan antara besar penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan atau disebut R/C ratio. R/C adalah singkatan dari *Return Cost Ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Ratio R/C menunjukkan bahwa berapa satuan mata uang penerimaan yang dihasilkan setiap satu satuan mata uang yang digunakan untuk biaya produksi dalam usahatani. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio R/C

berarti semakin besar penerimaan yang dihasilkan setiap satu satuan pengeluaran sehingga semakin efisien. Secara teoritis, dengan rasio $R/C = 1$, keuntungan usahatani berada pada titik impas, yaitu tidak mengalami baik keuntungan maupun kerugian (Soekartawi, 1987).

2.9 Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan relevan dengan analisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, antara lain :

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

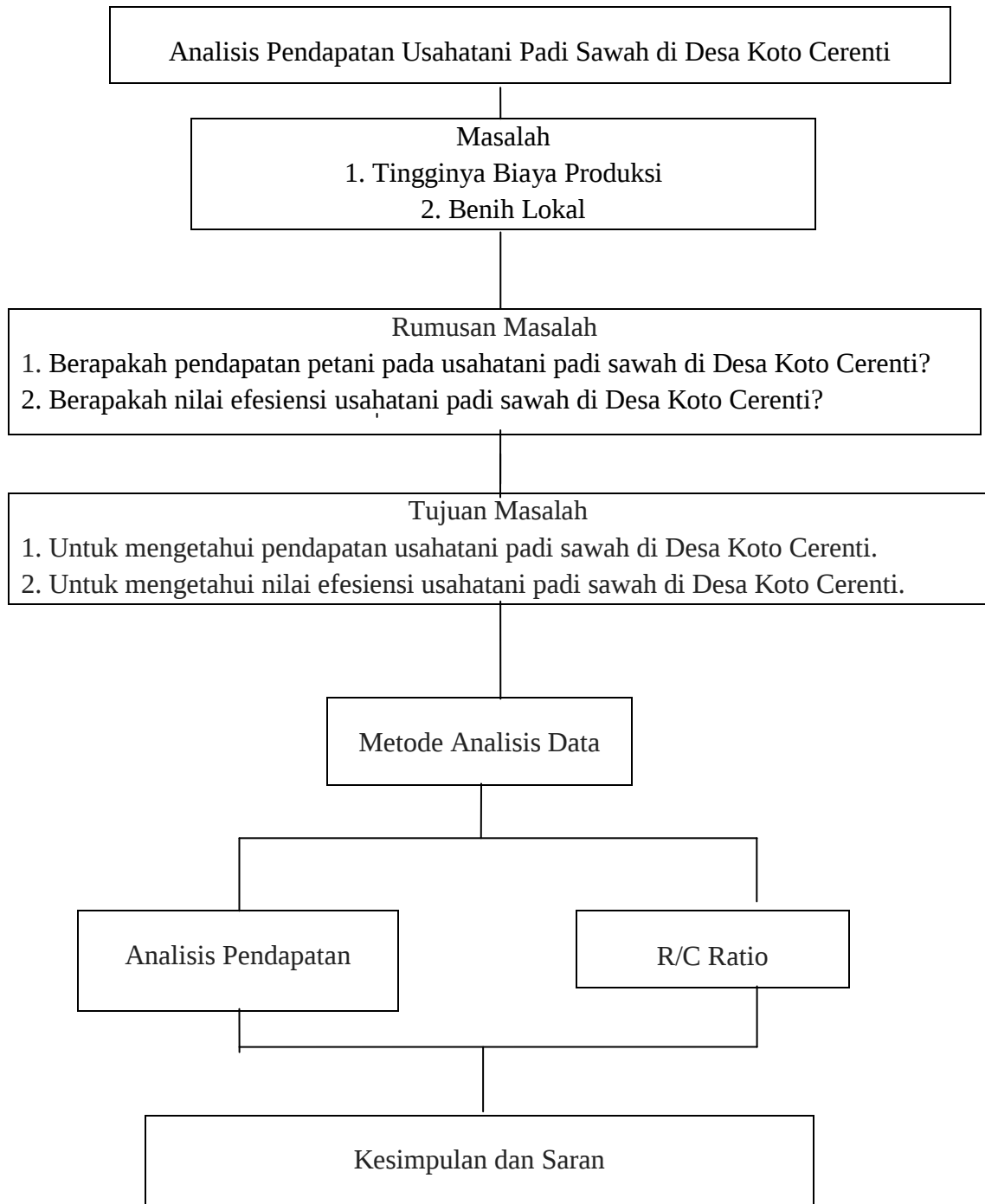
No	Nama	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Wahyudi Milfitra, 2016	Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan	Analisis Pendapatan dan R/C	Hasil penelitian ini adalah total biaya yang dibutuhkan dalam usahatani padi sawah petani responden di Desa Rokan Koto Ruang adalah sebesar Rp.16.439.377,-. Yang terdiri dari biaya tunai sebesar Rp.10.637.977,- dan biaya yang diperhitungkan sebesar Rp.5.801.400,-. Sedangkan penerimaan Rp.28.2182.000,-. Pendapatan atas biaya tunai sebesar Rp.17.544.023,- dan pendapatan bersih (keuntungan) sebesar Rp.11.742.623.Dan Return Cost Ratio (RCR) adalah 1,71, dari perhitungan penerimaan dibagi dengan total biaya. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 biaya yang dikeluarkan maka akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.1,71 dan keuntungan Rp.0,71.
2.	Risna, 2018	Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan	Analisis Pendapatan	Hasil penelitian ini adalah analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi

		Sistem Tanam Pindah di Desa Siboang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala		sawah dengan sistem tanam pindah (tapin) di Desa Siboang Kecamatan Sojol kabupaten Donggala adalah Rp 8.776.306/1,15 ha/MT atau 7.620.823,77/ha/MT.
3.	Astuti, 2013	Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oriza Satival) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat	Analisis Pendapatan, R/C, dan BEP (Break Event Point)	Hasil penelitian ini adalah pendapatankeseluruhan petani sampel Usaha Padi Sawah Di Kecamatan Kaway XVI sebesar Rp.176.816.333, dengan total biaya produksi petani sampel Usaha Padi Sawah Rp.269.700.000, sedangkan jumlah produksi petani sampel Padi Sawah sebanyak 2.997 Kg rata-ratanya. Adapun keuntungan petani sampel Usaha Padi Sawah didaerah penelitian sebesar Rp.92.883.667 dan rata-rata Rp.3.096.122 Maka Usaha Padi Sawah layak untuk diusahakan karena nilai R/C Rasionya 1,55 dari uraian diatas yang menunjukkan bahwa petani padi sawah dapat dikatakan layak karena nilai R/C lebih dari 1. BEP harga yang didapatkan 1.901, artinya lebih rendah dari harga jual gabah Rp.3.000 dan BEP volume 1.899Kg lebih rendah dari produksi 2.997, kedua hal tersebut menunjukkan bahwa usaha padi sawah menguntungkan.

2.10 Kerangka Pemikiran

Penelitian tentang analisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti. Usahatani padi sawah merupakan usaha pertanian yang berada di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Secara umum

kerangka pendekatan masalah dapat dilihat dalam bagan kerangka teori pemikiran berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi telah dilakukan mulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2020. Dipilihnya Desa ini sebagai tempat penelitian karena mata pencaharian masyarakat di Desa Koto Cerenti pada umumnya berusaha tani padi sawah dan merupakan desa binaan intensifikasi dari pemerintahan serta belum adanya orang lain yang melakukan penelitian di Desa Koto Cerenti ini, serta tempat penelitian ini jaraknya dekat dari tempat tinggal peneliti.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Menurut (Arikunto, 1990), untuk populasi lebih dari 100 dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau lebih disesuaikan dengan tingkat kemampuan tenaga, biaya dan waktu yang tersedia bagi peneliti. Dalam penelitian ini menetapkan menggunakan tingkat presisi sebesar 15%.

Anggota populasi dalam penelitian ini adalah petani yang melaksanakan usahatani padi sawah di Desa Pulau Sipan. Berdasarkan data dari UPTD Pertanian jumlah petani yang melakukan usahatani padi sawah ini adalah 189 KK. Disimpulkan, pengambilan sampel secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) pada usahatani padi sawah di Desa Koto cerenti sampelnya sebanyak 30 petani.

3.3 Jenis Sumber Data

Data yang dikumpul berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari pelaku usahatani padi sawah meliputi identitas responden (umur, jenis kelamin, pendidikan dan tanggungan keluarga),

jenis dan biaya produksi, tenaga kerja, harga produksi dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh data instansi terkait meliputi keadaan penduduk, tingkat pendidikan, keadaan perekonomian, dan kelembagaan daerah penelitian yang dianggap perlu dalam mendukung proses perlengkapan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi :

- a. Metode wawancara, yaitu proses memperoleh data untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar sipeneliti dengan objek yang diteliti.
- b. Metode observasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek yang akan diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Metode pencatatan, yaitu kegiatan atau prose pendokumentasian atau suatu aktivitas dalam bentuk tulisan. Guna untuk pencatatan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengoperasian dari konsep yang ada, serta untuk tercapainya kesamaan persepsi, dibawah ini diberikan batasan-batasan mengenai konsep operasional serta pengukuran yang ada dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Analisis usahatani adalah perhitungan pendapatan usahatani padi sawah yang dihitung dari besarnya biaya yang dikeluarkan (input) dan besarnya biaya pendapatan (output) dalam satu periode proses produksi padi sawah di Desa Koto Cerenti.

2. Produksi adalah keseluruhan hasil yang berasal dari usahatani pada sawah yang diperoleh dalam 1 kali panen dinyatakan dalam (kg/ha).
3. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Rp/proses produksi).
4. Biaya tetap (Fixed cost) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya, seperti penyusutan alat pertanian yang digunakan (cangkul, parang, sabit, dan lain-lain). (Rp/luas lahan/proses produksi).
5. Biaya tidak tetap (Variabel cost) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya, seperti benih, pupuk, pestisida, dan lain-lain. (Rp/luas lahan/proses produksi).
6. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja pada usahatani padi dalam berbagai kegiatan, baik yang berasal dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga mulai dari persiapan lahan sampai panen yang diukur dengan HOK/Rp.
7. Pestisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk memberantas hama/penyakit serta gulma (Liter/Luas lahan/proses produksi).
8. Produksi padi adalah hasil panen yang diperoleh dalam satu kali musim tanam dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) (Kg/proses produksi).
9. Penyusutan peralatan adalah perhitungan dari umur teknis dari setiap alat yang digunakan dalam satu kali proses produksi (Rp/proses produksi).
10. Luas lahan garapan adalah luas lahan yang dipergunakan untuk menanam tanaman padi sawah dalam jangka waktu satu musim tanam.

11. Return Cost Ratio (R/C) adalah untuk mengetahui suatu usaha menguntungkan, merugikan atau impas yang dinyatakan dalam rupiah.

3.6 Metode Analisi Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa yang digunakan adalah analisis secara matematika dengan menyederhanakan data dalam bentuk tabel dan analisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisa dilakukan untuk mengetahui pendapatan dan tingkat efisiensi yang diterima oleh petani padi sawah yang berada di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6.1 Analisa Biaya Produksi

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Secara matematis menurut Gasperz (1999) Biaya total dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (*Total Cost*) = Total biaya (Rp/ Proses produksi)

TFC (*Total Fixed Cost*) = Total biaya tetap (Rp/Proses produksi)

TVC (*Total Variable Cost*) = Total biaya variabel (Rp/Proses produksi)

3.6.2 Analisis Pendapatan

Pendapatan dihitung melalui pengurangan antara penerimaan dengan total biaya untuk satu kali proses produksi, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

3.6.2.1 Penerimaan

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TR = Y \cdot P_y$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

Y = Jumlah Produksi (Kg/Proses Produksi)

P_y = Harga Persatuan Produksi (Rp/Kg)

3.6.2.2 Pendapatan atau Keuntungan

Pendapatan atau keuntungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp/Proses Produksi)

TR = Total Penerimaan (Rp/Proses Produksi)

TC = Total Biaya Produksi (Rp/Proses Produksi)

3.6.2.3 Penyusutan Peralatan

Penyusutan peralatan adalah berkurangan nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi. Penyusutan peralatan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (Hermanto, 1996) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{Hp - Ns}{n}$$

Keterangan :

H_p = Harga Dan perolehan (cost)

N_s = Nilai sisa (20%)

N = Taksiran umur kegunaan (Tahun)

3.6.3 Return Cost Ratio (R/C) atau Efisiensi

Menurut Soekartawi (2005) Return Cost Ratio (R/C) merupakan perbandingan antara penerimaan total dan biaya total, yang menunjukkan nilai total, yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Semakin besar R/C ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Adapun R/C ratio dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya, secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{RCR} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan :

RCR = Return Cost Ratio (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Kriteria penerimaan R/C ratio :

$R/C < 1$ = usaha produksi padi sawah mengalami kerugian.

$R/C > 1$ = usaha produksi padi sawah memperoleh keuntungan.

$R/C = 1$ = usaha produksi padi sawah mencapai titik impas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Letak, Luas Wilayah dan Batas Wilayah

Desa Koto Cerenti merupakan salah satu dari 13 desa yang berada di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas wilayah 30 Km² dengan rincian 70 Ha merupakan wilayah persawahan. Desa Koto Cerenti berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pulau Bayur
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pulau Panjang
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pesikaian
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Kuantan

Jarak hubungan transportasi dari Desa Koto Cerenti ke ibukota kecamatan berjarak lebih kurang 3 Km, ke ibukota Kabupaten berjarak 63 Km, sedangkan jarak hubungan transportasi darat ke ibukota propinsi kurang lebih 218 Km.

Desa Koto Cerenti merupakan dataran yang relatif datar atau landai. Ketinggian permukaan daratan dapat dilihat dari permukaan laut mempunyai ketinggian antara 1100 sampai 1500 meter. Jenis tanah yang ada disebagian besar wilayah ini memiliki klarifikasi jenis tanah hitam gembur dan kuning berpasir-pasir. Desa Koto Cerenti sama seperti daerah lainnya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu memiliki ciri iklim tropis, dimana temperature udara secara rata-rata berada dalam interval 29,5°C sampai 34,2°C. Pergantian musim jika berada dalam kondisi normal memiliki tingkat pergantian antara bulan September sampai bulan Maret merupakan musim hujan, dan pada bulan April sampai Agustus merupakan musim kemarau.

4.2 Karakteristik Petani

Sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana karakteristik petani tentang umur, pendidikan, pengalaman usahatani padi sawah dan jumlah tanggungan keluarga. Jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang petani.

4.2.1 Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara mengelola usahatani, terutama pola pikir dan keadaan fisik yang mempengaruhi keadaan petani dalam bekerja. Pada dasarnya, semakin muda umur seorang petani akan lebih kuat dalam bekerja, mampu dengan cepat dalam menerima inovasi baru, tanggap terhadap keadaan sekitar terutama yang berhubungan dengan peningkatan usahatani yang dimilikinya sehingga mereka akan lebih responsif terhadap perubahan dan mau menerima serta menerapkan teknologi baru dibidang pertanian (Kartasapoetra, 1999). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur di Desa Koto Cerenti

No	Umur Respoden (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	30-45	11	37
2	46-60	16	53
3	61-65	3	10
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui umur petani padi sawah terbanyak di Desa Koto Cerenti berkisar antara 46-60 tahun yaitu sebanyak 16 jiwa atau 53% dari 30 orang responden. Hal tersebut menjelaskan bahwa umur dapat mempengaruhi kinerja petani dan secara tidak langsung umur dapat

mempengaruhi jumlah produksi, karena semakin maksimal kinerja akan semakin maksimal pula hasil atau produksi yang didapat.

4.2.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor usaha untuk menghasilkan perubahan-perubahan pada perilaku manusia. Perubahan yang ditimbulkan oleh pendidikan adalah proses perubahan dalam keterampilan atau kebiasaan dalam melakukan sesuatu dan perubahan dalam sikap mental terhadap segala sesuatu yang dirasakan (Slamet, 2003).

Sebagaimana dinyatakan Soekarwati (1988) bahwa mereka yang berpendidikan tinggi adalah relatif lebih cepat dalam melaksanakan adopsi teknologi. Begitu pula sebaliknya, mereka yang berpendidikan rendah agak sulit untuk melaksanakan adopsi inovasi dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat pendidikan seseorang berarti semakin lambat dalam menerima teknologi baru sehingga perlu diadakan penyuluhan yang lebih intensif agar dapat menerima teknologi baru yang diberikan (Padmowiharjo, 1996).

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, didapatkan bahwa pendidikan petani sangat beragam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Koto Cerenti

No	Lama Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-6	5	17
2	7-9	10	33
3	10-12	15	50
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat tingkat pendidikan petani padi sawah terbanyak berkisar antara 10-12 tahun yaitu sebanyak 15 jiwa atau 50% dari 30

orang responden. Semakin tinggi pendidikan maka akan lebih baik cara berfikirnya, sehingga memungkinkan mereka bertindak lebih rasional dalam mengelola usahatani.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah seluruh orang yang ada didalam satu rumah atau jumlah seluruh anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Anggota keluarga terdiri dari suami, istri, anak dan sanak saudara lainnya.

Tanggungan keluarga adalah anggota yang belum bekerja atau tidak bekerja, yaitu mereka yang di bawah umur dan lanjut usia. Tanggungan keluarga berpengaruh terhadap aktivitas petani dalam mengelola usahatani. Karena semakin besar jumlah anggota keluarga maka beban ekonomi keluarga akan semakin meningkat. Untuk itu petani harus meningkatkan pendapatan hasil usahatani agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi (Daldjoeni, 1997). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Koto Cerenti

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1-5	16	53
2	6-10	14	47
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat sebagian besar jumlah tanggungan keluarga responden pada rentang 1-10 orang. Jumlah tanggungan keluarga 1-5 orang yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 53%. Hal ini dikarenakan pengusaha dapat menggunakan modal usaha dalam jumlah besar

karena pengeluaran untuk keluarga tidak terlalu banyak. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga 6-10 orang yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 47%. Banyaknya pengeluaran keluarga mempengaruhi modal usaha sehingga pengusahanya hanya dapat mengeluarkan sedikit modal dan memperoleh sedikit hasil produksi.

4.3 Biaya Usahatani Padi Sawah

Biaya usahatani merupakan biaya yang digunakan untuk menghitung berapa sebenarnya pendapatan kerja petani. Biaya total usahatani adalah nilai semua input yang habis terpakai atau dikeluarkan didalam produksi (Soekartawi, 2004). Menurut Sugiri (1999), biaya merupakan sejumlah uang yang harus dikeluarkan dalam suatu kegiatan produksi. Biaya produksi akan selalu muncul dalam setiap kegiatan ekonomi dimana usahanya selalu berkaitan dengan produksi. Kemunculannya itu sangat berkaitan dengan diperlukannya input (faktor produksi).

4.3.1 Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap (*FC*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang tidak habis dalam satu kali proses produksi, tetapi hanya mengalami penyusutan atau yang disebut sebagai biaya investasi seperti pengadaan peralatan. Penyusutan dapat dihitung berdasarkan umur ekonomis dari alat-alat produksi. Untuk mengetahui nilai ekonomis dari masing-masing peralatan yang digunakan dalam usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti, maka di hitung nilai penyusutan dalam satu kali produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Biaya Tetap Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti

No	Uraian	Biaya Penyusutan (Rp)	Persentase (%)
1	Cangkul	55.813	40,80
2	Tajak	4.533	3,31
3	Sabit	23.556	17,22
4	Alat Semprot	52.907	38,67
Jumlah		136.809	100

Dari Tabel 7 dapat dilihat nilai penyusutan pada alat yang digunakan cukup kecil, karena peralatan yang digunakan dalam usaha padi sawah tidak terlalu banyak, dan harganya juga relatif sedang. Pada usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti nilai penyusutan alat tertinggi terdapat pada pembelian alat semprot sebesar Rp 52,907 atau 38,67% dari seluruh biaya yang dikeluarkan. Tingginya biaya yang dikeluarkan dikarenakan harga baru pembelian alat semprot berkisar Rp 290.000 – Rp 350.000 dengan penyusutan selama 5 tahun. Nilai penyusutan terendah yang dikeluarkan usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti yaitu penggunaan alatajak sebesar Rp 4,533 atau 3,31% dari total biaya yang dikeluarkan. Rendahnya biaya yang dikeluarkan pada alatajak karena penggunaan ajak dengan nilai baru berkisar Rp 20.000 – Rp 35.000 dengan penyusutan alat selama 5 tahun. Total biaya penyusutan alat yang dikeluarkan oleh usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti dalam sekali proses tanam sebesar Rp 136.809.

4.3.2 Biaya Variabel (Variable Cost)

Biaya variabel (*variable cost*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang habis terpakai dalam satu kali siklus produksi pada usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti. Biaya variabel adalah biaya yang

jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Rata-rata Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti

No	Uraian	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1	Benih	66.000	1,09
2	Pestisida	94.500	1,56
3	Pupuk	105.333	1,74
4	Karung	155.583	2,56
5	Upah Perontokan	622.333	10
6	Tenaga Kerja	5.026.875	83
Jumlah		6.070.625	100

Berdasarkan Tabel 8 diatas diketahui bahwa biaya variabel yang paling besar adalah biaya tenaga kerja sebesar 5.026.875 dengan persentase 83%. Biaya tertinggi kedua rata rata yang dikeluarkan pada usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti adalah upah perontokan sebesar Rp 622.333 dengan persentase 10%.

4.3.3 Biaya Total

Biaya total adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang akan dikeluarkan. Untuk menghitung biaya total dalam produksi diperhitungkan dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel (Boediono, 2000). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 9. Rata-rata Biaya Total Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti

No	Uraian	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	136.809	2,20
2	Biaya Variabel	6.070.625	97,80
Total Biaya		6.207.434	100

Dari Tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai total biaya tetap yang dikeluarkan oleh usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti dalam satu kali

produksi jumlahnya sebesar Rp 136.809, rendahnya biaya yang dikeluarkan karena penggunaan alat pada usahatani padi sawah sedikit. Nilai total biaya variabel dalam satu kali produksi jumlahnya sebesar Rp 6.070.625. Tingginya biaya variabel yang dikeluarkan usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti dikarenakan besarnya biaya tenaga kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 5.026.875, dengan upah rata rata sebesar Rp 70.000 dengan lama kerja 8 jam atau 1 HOK.

4.4 Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk ataupun output. Produk ataupun output dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi yang antara lain disebabkan karena perbedaan kualitas (Soekartawi, 2003).

Begitu juga dengan tanaman padi, hasil akhirnya berupa gabah. Hasil produksi tanaman padi yang diperoleh oleh petani tergantung bagaimana benih yang digunakan, pengolahan tanah, pemeliharaan serta panen yang dilakukan oleh petani.

Analisis pendapatan usahatani padi sawah dilakukan untuk melihat jumlah penerimaan dan pendapatan atau keuntungan pada kegiatan budidaya tanaman padi sawah yang dilakukan petani sehingga dapat diketahui apakah padi sawah tersebut memberikan keuntungan atau kerugian (Kloter, 1997).

Pendapatan maksimal usahatani padi sawah merupakan tujuan utama petani dalam melakukan kegiatan produksi, oleh karena itu dalam penyelenggaraan usahatani setiap petani berusaha agar hasil panennya banyak, sebab pendapatan petani yang rendah menyebabkan petani tidak dapat melakukan investasi. Hal ini disebabkan karena sebagian hasil pendapatan dipergunakan kembali untuk modal berusahatani dan sebagiannya lagi dipergunakan untuk biaya

hidup dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Produksi dan Pendapatan pada Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti

No	Uraian	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)
1	Produksi	1.867	
2	Biaya Total		6.207.434
3	Penerimaan		9.333.333
4	Pendapatan		3.125.899

Berdasarkan Tabel 10 diatas diketahui jumlah produksi berupa Gabah Kering Panen (GKP) pada usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti adalah 1.867 Kg dengan luas lahan 8 Ha pada satu kali produksi dalam satu tahun. Dengan harga jual Rp. 5.000/Kg sehingga akan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 9.333.333.

Jumlah penerimaan dalam satu kali proses produksi dari usahatani padi sawah diperoleh petani sebesar Rp. 9.333.333. Dan selanjutnya penerimaan tersebut dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi, sehingga pendapatan atau keuntungan sebesar Rp. 3.125.899. Semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pendapatan petani dari usahatani padi sawah tersebut dengan asumsi biaya produksinya tetap dan harga jual Gabah Kering Panen (GKP) tetap.

4.5 Efisiensi Usahatani Padi Sawah

Efisiensi usaha dapat dihitung dari perbandingan antara besarnya penerimaan dan biaya yang digunakan untuk produksi dan faktor-faktor produksi. Perhitungan tingkat efisiensi pendapatan padi sawah dapat dilihat dengan rumus return cost ratio (RCR) dimana total pendapatan kotor dibagi dengan total biaya

produksi, dimana kriterianya $RCR > 1$ berarti usaha padi sawah efisien, $RCR < 1$ berarti usaha padi sawah tidak efisien dan $RCR = 1$ usaha padi sawah belum efisien atau usaha mencapai titik impas (Soekartawi, 1991). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 11. Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	9.333.333
2	Biaya Total	6.207.434
3	RCR	1,58

Berdasarkan Tabel 11 diatas diketahui penerimaan yang diperoleh petani adalah sebesar Rp. 9.333.333 dan biaya total yang dikeluarkan petani adalah sebesar Rp. 6.207.434, maka diperoleh nilai R/C sebesar 1.58. Karena nilai R/C Ratio lebih besar dari pada 1 ($R/C > 1$). Artinya, setiap Rp 1 yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya usahatani padi sawah maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1.58 dengan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 0.58. Karena nilai R/C Ratio lebih besar dari pada 1 ($R/C > 1$). Dengan demikian Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti produktif atau menguntungkan dan layak untuk dikembangkan serta penggunaan biaya produksi efisien.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Analisa Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya variabel usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti sebesar Rp 6.070.625/panen. Dengan rata-rata penyusutan alat sebesar Rp 136.809/panen. Sedangkan penerimaan usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti adalah sebesar Rp. 9.333.333 panen, sehingga di dapat rata-rata pendapatan sebesar Rp 3.125.899/panen.
2. Usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti efisien karena menurut kriteria $RCR > 1$ efisien dengan nilai efisien yaitu 1.58. Artinya, setiap Rp 1 yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya usahatani padi sawah maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1.58 dengan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.0.58. Karena nilai R/C Ratio lebih besar dari pada 1 ($R/C > 1$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Usahatani padi sawah di Desa Koto Cerenti sudah layak untuk dijalankan. Namun diharapkan kepada petani untuk melakukan penyiangan lebih supaya rumput yang tumbuh tidak mengganggu pertumbuhan padi.

2. Disarankan kepada petani padi sawah di desa Koto Cerenti menggunakan bibit unggul, agar mampu meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A. 2002. Budidaya Padi Secara Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arikunto, Suharsami. 1990. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Astuti. 2013. Analisa Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Assauri. 2006. Manajemen Produksi dan Operasi. FE UI. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. 2018. Produksi Padi Provinsi Riau dalam Angka 2019. BPS Kuansing. Riau.
- Boediono. 2000. Teori Pertumbuhan Ekonomi. BPEE. Yogyakarta.
- Daldjoeni. 1997. Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung.
- Firdaus, M. 2010. Manajemen Agribisnis. PT Bumi Aksara. Dalam Skripsi Roni Saidman. Jakarta.
- Gasperzs. 1997. Manajemen Kualitas. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gasper, Vincent. 1999. Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hernanto F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra A.G. 1999. Teknologi penyuluhan pertanian. Jakarta :BumiAksara.
- Kloter, p. 1997. Prinsip Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Milfitra, Wahyudi. 2016. Analisis Pendapatan Usahatni Padi Sawah Di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI. Jakarta.
- Noor, H. Faizal. 2002. Ekonomi Manajerial. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2007. Ekonomi Manajerial. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2008. Ekonomi Manajerial. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Padmowihardjo, S., 1996, Program Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwasasmita, M dan Sutaryat, A. 2012. Padi Sri Organik Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono dan Purnawati, H. 2013. Budidaya 8 Jenis Tanaman Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Risna dan Kalaba, Yulianti. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Denga Sistem Tanam Pindah Di Desa Siboang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggola. Jurnal Pengembangan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako Palu.
- Slamet. 2003. Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Slamet Sugiri.1999.Akuntansi Manajemen, Edisi Revisi, Cetakan Juli 1994. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sumiati. 2003. Teori Budidaya Padi. Jakarta.
- Shinta. A., 2005. Ilmu Usahatani. Diktat Kuliah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Suger. HR. 2001. Bercocok Tanam Padi. CV. Aneka Ilmu. Anggota IKAPI. Jakarta.
- Soekartawi. 1987. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya. Penerbit CV. Rajawali. Jakarta.
- _____. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Jakarta. Universitas Indonesia.
- _____. 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Rajawali Press.Jakarta .
- _____. 2000. Linear Programming Teori Aplikasinya Khusus dalam Bidang Pertanian. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2002. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- _____. 2003. Analisis Usahatni. UI-Press. Jakarta.
- _____. 2004. Prinsip Ekonomi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.
- _____. 2005. Agribisnis Teori Dan Aplikasinya. Raja Grafindo. Jakarta.
- _____. 2006. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb- Douglas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

_____. 2011. Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil. UI-PRESS. Jakarta.

Suratiah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Lampiran 1. Karakteristik Petani Padi Sawah Desa Koto Cerenti

No	Nama Responden	Umur (tahun)	Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)
1	R. Yuhastuti	46	12	6	0,4	2.400
2	Yusnimar	41	9	5	0,15	1.550
3	Darwanis	50	9	5	0,3	2.100
4	Syahmania	40	9	6	0,1	800
5	Relfianti	53	9	4	0,1	750
6	Rohasnima	60	6	6	0,2	1.660
7	Yulidar	55	6	7	0,3	2.015
8	Muliadi	45	9	5	0,4	2.500
9	Juerni Een	63	12	7	0,3	2.110
10	Masriati	54	12	6	0,4	2.400
11	Nespa Riani	30	12	4	0,4	2.450
12	Rosmi	48	12	4	0,2	1.665
13	Darlianti	50	9	6	0,4	2.405
14	Izan	44	12	6	0,4	2.510
15	Harida	53	9	4	0,3	2.200
16	Ernawati	60	6	7	0,25	1.850
17	Yurlinas	57	6	5	0,2	1.650
18	Ardianus	35	12	3	0,3	2.210
19	Eni Yusnita	37	12	4	0,3	1.950
20	Tano	48	12	3	0,1	850
21	Saharman	56	9	7	0,2	1.560
22	Aldipes	50	12	4	0,3	2.230
23	R. Nurnita	43	12	4	0,3	2.100
24	Nasrul	45	9	3	0,4	2.450
25	Amrizal	65	9	6	0,1	990
26	Wahyudi	36	12	5	0,3	1.850
27	Darmisa	58	6	8	0,2	1.500
28	Yasmi	50	12	6	0,2	1.650
29	Suyetni	47	12	3	0,3	1.990
30	Hepri	41	12	6	0,2	1.655
Jumlah		1.460	300	155	8	56.000
Rata-Rata		48,67	10	5,17	0,27	1.867

Lampiran 2. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Cangkul

No	Nama	Alat	Volume (Unit)	Satuan	Harga/ Unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Masa Ekonomis / Tahun	Nilai Sisa 20% (Rp)	Nilai penyusutan alat dalam 1 Tahun (Rp)
1	2	3	4	5	6	7=4*6	8	9=7*20%	10= (7-9)/8
1	R. Yuhastuti	Cangkul	3	Unit	60.000	180.000	5	36.000	28.800
2	Yusnimar	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
3	Darwanis	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800
4	Syahmania	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400
5	Relfianti	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800
6	Rohasnima	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
7	Yulidar	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400
8	Muliadi	Cangkul	3	Unit	60.000	180.000	5	36.000	28.800
9	Juerni Een	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
10	Masriati	Cangkul	3	Unit	65.000	195.000	5	39.000	31.200
11	Nespa Riani	Cangkul	3	Unit	65.000	195.000	5	39.000	31.200
12	Rosmi	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800
13	Darlianti	Cangkul	3	Unit	65.000	195.000	5	39.000	31.200
14	Izan	Cangkul	3	Unit	70.000	210.000	5	42.000	33.600
15	Harida	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400
16	Ernawati	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400
17	Yurlinas	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
18	Ardianus	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800
19	Eni Yusnita	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800
20	Tano	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800
21	Saharman	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
22	Aldipes	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400
23	R. Nurnita	Cangkul	2	Unit	70.000	140.000	5	28.000	22.400
24	Nasrul	Cangkul	3	Unit	60.000	180.000	5	36.000	28.800
25	Amrizal	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
26	Wahyudi	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
27	Darmisa	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800
28	Yasmi	Cangkul	2	Unit	65.000	130.000	5	26.000	20.800
29	Suyetni	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
30	Hepri	Cangkul	2	Unit	60.000	120.000	5	24.000	19.200
Jumlah			67		1.925.000	4.295.000	150	859.000	687.200
Rata-rata			2,23		64.167	143.167	5	28.633	22.907

Lampiran 3. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Tajak

No	Nama	Alat	Volume (Unit)	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Total Harga	Masa Ekonomis /Tahun	Nilai Sisa 20% (Rp)	Nilai penyusutan alat dalam 1 Tahun (Rp)
1	2	3	4	5	6	7=4*6	8	9=7*20%	10= (7-9)/8
1	R. Yuhastuti	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
2	Yusnimar	Tajak	1	Unit	35.000	30.000	5	6.000	4.800
3	Darwanis	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
4	Syahmania	Tajak	1	Unit	35.000	25.000	5	5.000	4.000
5	Relfianti	Tajak	1	Unit	35.000	25.000	5	5.000	4.000
6	Rohasnima	Tajak	1	Unit	35.000	25.000	5	5.000	4.000
7	Yulidar	Tajak	1	Unit	25.000	25.000	5	5.000	4.000
8	Muliadi	Tajak	1	Unit	25.000	25.000	5	5.000	4.000
9	Juerni Een	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
10	Masriati	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600
11	Nespa Riani	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
12	Rosmi	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
13	Darlanti	Tajak	1	Unit	20.000	20.000	5	4.000	3.200
14	Izan	Tajak	1	Unit	20.000	20.000	5	4.000	3.200
15	Harida	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600
16	Ernawati	Tajak	1	Unit	35.000	35.000	5	7.000	5.600
17	Yurlinas	Tajak	1	Unit	20.000	20.000	5	4.000	3.200
18	Ardianus	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
19	Eni Yusnita	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
20	Tano	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
21	Saharman	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
22	Aldipes	Tajak	1	Unit	30.000	35.000	5	7.000	5.600
23	R. Numita	Tajak	1	Unit	35.000	30.000	5	6.000	4.800
24	Nasrul	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
25	Amrizal	Tajak	1	Unit	25.000	25.000	5	5.000	4.000
26	Wahyudi	Tajak	1	Unit	35.000	25.000	5	5.000	4.000
27	Darmisa	Tajak	1	Unit	25.000	25.000	5	5.000	4.000
28	Yasmi	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
29	Suyetni	Tajak	1	Unit	30.000	30.000	5	6.000	4.800
30	Hepri	Tajak	1	Unit	35.000	30.000	5	6.000	4.800
Jumlah					900.000	850.000	150	170.000	136.000
Rata-rata					30.000	28.333	5	5.667	4.533

Lampiran 4. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Sabit

No	Nama	Alat	Volume (Unit)	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Total Harga	Masa Ekonomis /Tahun	Nilai Sisa 20% (Rp)	Nilai penyusutan alat dalam 1 Tahun (Rp)
1	2	3	4	5	6	7=4*6	8	9=7*20%	10= (7-9)/8
1	R. Yuhastuti	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000
2	Yusnimar	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667
3	Darwanis	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000
4	Syahmania	Sabit	2	Unit	40.000	80.000	3	16.000	21.333
5	Relfianti	Sabit	2	Unit	45.000	90.000	3	18.000	24.000
6	Rohasnima	Sabit	2	Unit	40.000	80.000	3	16.000	21.333
7	Yulidar	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000
8	Muliadi	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000
9	Juerni Een	Sabit	2	Unit	45.000	90.000	3	18.000	24.000
10	Masriati	Sabit	3	Unit	30.000	90.000	3	18.000	24.000
11	Nespa Riani	Sabit	3	Unit	30.000	90.000	3	18.000	24.000
12	Rosmi	Sabit	2	Unit	30.000	60.000	3	12.000	16.000
13	Darlanti	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000
14	Izan	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000
15	Harida	Sabit	2	Unit	30.000	60.000	3	12.000	16.000
16	Emawati	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667
17	Yurlinas	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667
18	Ardianus	Sabit	2	Unit	30.000	60.000	3	12.000	16.000
19	Eni Yusnita	Sabit	2	Unit	30.000	60.000	3	12.000	16.000
20	Tano	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667
21	Saharman	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667
22	Aldipes	Sabit	2	Unit	45.000	90.000	3	18.000	24.000
23	R. Numita	Sabit	2	Unit	30.000	60.000	3	12.000	16.000
24	Nasrul	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000
25	Amrizal	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667
26	Wahyudi	Sabit	3	Unit	35.000	105.000	3	21.000	28.000
27	Darmisa	Sabit	2	Unit	35.000	70.000	3	14.000	18.667
28	Yasmi	Sabit	2	Unit	30.000	60.000	3	12.000	16.000
29	Suyetni	Sabit	2	Unit	30.000	60.000	3	12.000	16.000
30	Hepri	Sabit	2	Unit	30.000	60.000	3	12.000	16.000
Jumlah			70		1.040.000	2.420.000	90	484.000	645.333
Rata-rata			2,33		34.667	80.667	3	16.133	21.511

Lampiran 5. Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Alat Semprot

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Total Harga	Masa Ekonomis /Tahun	Nilai Sisa 20% (Rp)	Nilai penyusutan alat dalam 1 Tahun (Rp)
1	2	3	4	5	6	7=4*6	8	9=20%*7	10= (7-9)/8
1	R. Yuhastuti	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
2	Yusnimar	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
3	Darwanis	Alat Semprot	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000
4	Syahmania	Alat Semprot	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000
5	Relfianti	Alat Semprot	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000
6	Rohasnima	Alat Semprot	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000
7	Yulidar	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
8	Muliadi	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
9	Juemi Een	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
10	Masriati	Alat Semprot	1	Unit	290.000	290.000	5	58.000	46.400
11	Nespa Riani	Alat Semprot	1	Unit	290.000	290.000	5	58.000	46.400
12	Rosmi	Alat Semprot	1	Unit	290.000	290.000	5	58.000	46.400
13	Darlanti	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
14	Izan	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
15	Harida	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
16	Emawati	Alat Semprot	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000
17	Yurlinas	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
18	Ardianus	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
19	Eni Yusnita	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
20	Tano	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
21	Saharman	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
22	Aldipes	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
23	R. Numita	Alat Semprot	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000
24	Nasrul	Alat Semprot	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000
25	Amrizal	Alat Semprot	1	Unit	300.000	300.000	5	60.000	48.000
26	Wahyudi	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
27	Darmisa	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
28	Yasmi	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
29	Suyetni	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
30	Hepri	Alat Semprot	1	Unit	350.000	350.000	5	70.000	56.000
Jumlah					9.920.000	9.920.000	150	1.984.000	1.587.200
Rata-rata					330.667	330.667	5	66.133	52.907

Lampiran 6. Rekapitulasi Biaya Tetap

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Penyusutan				
			Cangkul	Tajak	Sabit	Alat Semprot	Jumlah Biaya Tetap
1	R. Yuhastuti	0,4	28.800	4.800	28.000	56.000	117.600
2	Yusnimar	0,15	19.200	4.800	18.667	56.000	98.667
3	Darwanis	0,3	20.800	4.800	28.000	48.000	101.600
4	Syahmania	0,1	22.400	4.000	21.333	48.000	95.733
5	Relfianti	0,1	20.800	4.000	24.000	48.000	96.800
6	Rohasnima	0,2	19.200	4.000	21.333	48.000	92.533
7	Yulidar	0,3	22.400	4.000	28.000	56.000	110.400
8	Muliadi	0,4	28.800	4.000	28.000	56.000	116.800
9	Juerni Een	0,3	19.200	4.800	24.000	56.000	104.000
10	Masriati	0,4	31.200	5.600	24.000	46.400	107.200
11	Nespa Riani	0,4	31.200	4.800	24.000	46.400	106.400
12	Rosmi	0,2	20.800	4.800	16.000	46.400	88.000
13	Darlianti	0,4	31.200	3.200	28.000	56.000	118.400
14	Izan	0,4	33.600	3.200	28.000	56.000	120.800
15	Harida	0,3	22.400	5.600	16.000	56.000	100.000
16	Ernawati	0,25	22.400	5.600	18.667	48.000	94.667
17	Yurlinas	0,2	19.200	3.200	18.667	56.000	97.067
18	Ardianus	0,3	20.800	4.800	16.000	56.000	97.600
19	Eni Yusnita	0,3	20.800	4.800	16.000	56.000	97.600
20	Tano	0,1	20.800	4.800	18.667	56.000	100.267
21	Saharman	0,2	19.200	4.800	18.667	56.000	98.667
22	Aldipes	0,3	22.400	5.600	24.000	56.000	108.000
23	R. Nurnita	0,3	22.400	4.800	16.000	48.000	91.200
24	Nasrul	0,4	28.800	4.800	28.000	48.000	109.600
25	Amrizal	0,1	19.200	4.000	18.667	48.000	89.867
26	Wahyudi	0,3	19.200	4.000	28.000	56.000	107.200
27	Darmisa	0,2	20.800	4.000	18.667	56.000	99.467
28	Yasmi	0,2	20.800	4.800	16.000	56.000	97.600
29	Suyetni	0,3	19.200	4.800	16.000	56.000	96.000
30	Hepri	0,2	19.200	4.800	16.000	56.000	96.000
Jumlah		8	687.200	136.000	645.333	1.587.200	3.055.733
Rata-rata		0,3	22.907	4.533	21.511	52.907	101.858

Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengolahan Lahan di Desa Koto Cerenti

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Pengolahan Lahan					
						Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	R. Yuhastuti	0,4	6	12	72	3	216	8	27	70.000	1.890.000
2	Yusnimar	0,15	5	6	30	2	60	8	8	70.000	525.000
3	Darwanis	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
4	Syahmania	0,1	4	6	24	2	48	8	6	70.000	420.000
5	Relfianti	0,1	4	6	24	2	48	8	6	70.000	420.000
6	Rohasnima	0,2	5	8	40	2	80	8	10	70.000	700.000
7	Yulidar	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
8	Muliadi	0,4	6	12	72	3	216	8	27	70.000	1.890.000
9	Juerni Een	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
10	Masriati	0,4	6	12	72	3	216	8	27	70.000	1.890.000
11	Nespa Riani	0,4	6	12	72	3	216	8	27	70.000	1.890.000
12	Rosmi	0,2	5	8	40	2	80	8	10	70.000	700.000
13	Darlianti	0,4	6	12	72	3	216	8	27	70.000	1.890.000
14	Izan	0,4	6	12	72	3	216	8	27	70.000	1.890.000
15	Harida	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
16	Emawati	0,25	5	10	50	2	100	8	13	70.000	875.000
17	Yurlinas	0,2	5	8	40	2	80	8	10	70.000	700.000
18	Ardianus	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
19	Eni Yusnita	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
20	Tano	0,1	4	6	24	2	48	8	6	70.000	420.000
21	Saharman	0,2	5	8	40	2	80	8	10	70.000	700.000
22	Aldipes	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
23	R. Nurnita	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
24	Nasrul	0,4	6	12	72	3	216	8	27	70.000	1.890.000
25	Amrizal	0,1	4	6	24	2	48	8	6	70.000	420.000
26	Wahyudi	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
27	Darmisa	0,2	5	8	40	2	80	8	10	70.000	700.000
28	Yasmi	0,2	5	8	40	2	80	8	10	70.000	700.000
29	Suyetni	0,3	6	10	60	2	120	8	15	70.000	1.050.000
30	Hepri	0,2	5	8	40	2	80	8	10	70.000	700.000
Jumlah		8	163	280	45.640	67	3.624	240	453	2.100.000	31.710.000
Rata-rata		0,3	5,4	9,3	50,71	2,2	120,8	8,0	15,1	70.000	1.057.000

Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemupukan di Desa Koto Cerenti

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Pemupukan					
						Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	R. Yuhastuti	0,4	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
2	Yusnimar	0,15	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
3	Darwanis	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
4	Syahmania	0,1	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
5	Relfianti	0,1	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
6	Rohasnima	0,2	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
7	Yulidar	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
8	Muliadi	0,4	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
9	Juerni Een	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
10	Masriati	0,4	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
11	Nespa Riani	0,4	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
12	Rosmi	0,2	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
13	Darlianti	0,4	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
14	Izan	0,4	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
15	Harida	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
16	Ernawati	0,25	2	2	4	1	4	8	0,50	70.000	35.000
17	Yurlinas	0,2	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
18	Ardianus	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
19	Eni Yusnita	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
20	Tano	0,1	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
21	Saharman	0,2	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
22	Aldipes	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
23	R. Nurnita	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
24	Nasrul	0,4	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
25	Amrizal	0,1	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
26	Wahyudi	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
27	Darmisa	0,2	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
28	Yasmi	0,2	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
29	Suyetni	0,3	3	2	6	1	6	8	0,75	70.000	52.500
30	Hepri	0,2	2	1	2	1	2	8	0,25	70.000	17.500
Jumlah		8	77	48	3.696	30	130	240	16,25	2.100.000	1.137.500
Rata-rata		0,3	2,6	1,6	4,11	1,0	4,3	8,0	0,5	70.000	37.917

Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penyemaian di Desa Koto Cerenti

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Penyemaian					
						Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	R. Yuhastuti	0,4	5	10	50	2	100	8	12,50	70.000	875.000
2	Yusnimar	0,15	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
3	Darwanis	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
4	Syahmania	0,1	4	4	16	2	32	8	4,00	70.000	280.000
5	Relfianti	0,1	4	4	16	2	32	8	4,00	70.000	280.000
6	Rohasnima	0,2	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
7	Yulidar	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
8	Muliadi	0,4	5	10	50	2	100	8	12,50	70.000	875.000
9	Juemi Een	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
10	Masriati	0,4	5	10	50	2	100	8	12,50	70.000	875.000
11	Nespa Riani	0,4	5	10	50	2	100	8	12,50	70.000	875.000
12	Rosmi	0,2	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
13	Darlanti	0,4	5	10	50	2	100	8	12,50	70.000	875.000
14	Izan	0,4	5	10	50	2	100	8	12,50	70.000	875.000
15	Harida	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
16	Ernawati	0,25	4	8	32	2	64	8	8,00	70.000	560.000
17	Yurlinas	0,2	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
18	Ardianus	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
19	Eni Yusnita	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
20	Tano	0,1	4	4	16	2	32	8	4,00	70.000	280.000
21	Saharman	0,2	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
22	Aldipes	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
23	R. Nurnita	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
24	Nasrul	0,4	5	10	50	2	100	8	12,50	70.000	875.000
25	Amrizal	0,1	4	4	16	2	32	8	4,00	70.000	280.000
26	Wahyudi	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
27	Darnisa	0,2	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
28	Yasmi	0,2	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
29	Suyetni	0,3	5	8	40	2	80	8	10,00	70.000	700.000
30	Hepri	0,2	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
Jumlah		8	137	222	30.414	60	2.076	240	259,5	2.100.000	18.165.000
Rata-rata		0,3	4,6	7,4	33,79	2,0	69,20	8,0	8,7	70.000	605.500

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pencabutan Bibit di Desa Koto Cerenti

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Pencabutan Bibit					
						Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	R. Yuhastuti	0,4	5	5	25	2	50	8	6	70.000	437.500
2	Yusnimar	0,15	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
3	Darwanis	0,3	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
4	Syahmania	0,1	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
5	Relfianti	0,1	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
6	Rohasnima	0,2	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
7	Yulidar	0,3	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
8	Muliadi	0,4	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
9	Juermi Een	0,3	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
10	Masriati	0,4	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
11	Nespa Riani	0,4	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
12	Rosmi	0,2	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
13	Darlanti	0,4	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
14	Izan	0,4	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
15	Harida	0,3	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
16	Ernawati	0,25	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
17	Yurlinas	0,2	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
18	Ardianus	0,3	5	4	20	2	40	8	5	70.000	350.000
19	Eni Yusnita	0,3	5	5	25	2	50	8	6	70.000	437.500
20	Tano	0,1	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
21	Saharman	0,2	4	4	16	2	32	8	4	70.000	280.000
22	Aldipes	0,3	5	5	25	2	50	8	6	70.000	437.500
23	R. Numita	0,3	5	5	25	2	50	8	6	70.000	437.500
24	Nasrul	0,4	5	5	25	2	50	8	6	70.000	437.500
25	Amrizal	0,1	4	3	12	2	24	8	3	70.000	210.000
26	Wahyudi	0,3	5	5	25	2	50	8	6	70.000	437.500
27	Darmisa	0,2	4	4	16	2	32	8	4	70.000	280.000
28	Yasmi	0,2	4	4	16	2	32	8	4	70.000	280.000
29	Suyetni	0,3	5	5	25	2	50	8	6	70.000	437.500
30	Hepri	0,2	4	4	16	2	32	8	4	70.000	280.000
Jumlah		8	137	118	16.166	60	1.094	240	136,75	2.100.000	9.572.500
Rata-rata		0,3	4,6	3,9	17,96	2,0	36,47	8,0	4,6	70.000	319.083

Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penanaman di Desa Koto Cerenti

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Penanaman					
						Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	R. Yuhastuti	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
2	Yusnimar	0,15	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
3	Darwanis	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
4	Syahmania	0,1	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
5	Relfianti	0,1	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
6	Rohasnima	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
7	Yulidar	0,3	6	11	66	2	132	8	16,50	70.000	1.155.000
8	Muliadi	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
9	Juerni Een	0,3	6	11	66	2	132	8	16,50	70.000	1.155.000
10	Masriati	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
11	Nespa Riani	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
12	Rosmi	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
13	Darlanti	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
14	Izan	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
15	Harida	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
16	Ernawati	0,25	5	11	55	2	110	8	13,75	70.000	962.500
17	Yurlinas	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
18	Ardianus	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
19	Eni Yusnita	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
20	Tano	0,1	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
21	Saharman	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
22	Aldipes	0,3	6	11	66	2	132	8	16,50	70.000	1.155.000
23	R. Nurnita	0,3	6	11	66	2	132	8	16,50	70.000	1.155.000
24	Nasrul	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
25	Amrizal	0,1	4	6	24	2	48	8	6,00	70.000	420.000
26	Wahyudi	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
27	Darmisa	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
28	Yasmi	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
29	Suyetni	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
30	Hepri	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
Jumlah		8	163	308	50.204	73	4.376	240	547	2.100.000	38.290.000
Rata-rata		0,3	5,4	10,3	55,78	2,4	145,87	8,0	18,2	70.000	1.276.333

Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penyiangan di Desa Koto Cerenti

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
						Penyiangan					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	R. Yuhastuti	0,4	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
2	Yusnimar	0,15	4	3	12	2	24	8	3,00	70.000	210.000
3	Darwanis	0,3	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
4	Syahmania	0,1	4	3	12	1	12	8	1,50	70.000	105.000
5	Relfianti	0,1	4	3	12	1	12	8	1,50	70.000	105.000
6	Rohasnima	0,2	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
7	Yulidar	0,3	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
8	Muliadi	0,4	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
9	Juerni Een	0,3	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
10	Masriati	0,4	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
11	Nespa Riani	0,4	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
12	Rosmi	0,2	4	3	12	2	24	8	3,00	70.000	210.000
13	Darlianti	0,4	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
14	Izan	0,4	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
15	Harida	0,3	5	4	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
16	Ernawati	0,25	4	3	12	2	24	8	3,00	70.000	210.000
17	Yurlinas	0,2	3	3	9	2	18	8	2,25	70.000	157.500
18	Ardianus	0,3	4	4	16	2	32	8	4,00	70.000	280.000
19	Eni Yusnita	0,3	4	5	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
20	Tano	0,1	3	3	9	1	9	8	1,13	70.000	78.750
21	Saharman	0,2	3	4	12	2	24	8	3,00	70.000	210.000
22	Aldipes	0,3	4	5	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
23	R. Nurnita	0,3	4	5	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
24	Nasrul	0,4	4	5	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
25	Amrizal	0,1	3	3	9	1	9	8	1,13	70.000	78.750
26	Wahyudi	0,3	4	5	20	2	40	8	5,00	70.000	350.000
27	Darmisa	0,2	3	4	12	1	12	8	1,50	70.000	105.000
28	Yasmi	0,2	4	4	16	1	16	8	2,00	70.000	140.000
29	Suyetni	0,3	5	5	25	2	50	8	6,25	70.000	437.500
30	Hepri	0,2	4	4	16	1	16	8	2,00	70.000	140.000
Jumlah		8	127	117	14.859	52	897	240	112,125	2.100.000	7.848.750
Rata-rata		0,3	4,2	3,9	16,51	1,7	29,90	8,0	3,7	70.000	261.625

Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penyemprotan di Desa Koto Cerenti

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Penyemprotan					
						Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	R. Yuhastuti	0,4	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
2	Yusninar	0,15	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
3	Darwanis	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
4	Syahmania	0,1	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
5	Relfianti	0,1	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
6	Rohasnima	0,2	5	2	10	1	10	8	1,25	70.000	87.500
7	Yulidar	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
8	Muliadi	0,4	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
9	Juermi Een	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
10	Masriati	0,4	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
11	Nespa Riani	0,4	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
12	Rosmi	0,2	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
13	Darlanti	0,4	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
14	Izan	0,4	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
15	Harida	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
16	Emawati	0,25	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
17	Yurlinas	0,2	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
18	Ardianus	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
19	Eni Yusnita	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
20	Tano	0,1	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
21	Saharman	0,2	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
22	Aldipes	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
23	R. Nurnita	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
24	Nasrul	0,4	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
25	Amrizal	0,1	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
26	Wahyudi	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
27	Darmisa	0,2	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
28	Yasmi	0,2	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
29	Suyetni	0,3	5	3	15	1	15	8	1,88	70.000	131.250
30	Hepri	0,2	4	2	8	1	8	8	1,00	70.000	70.000
Jumlah		8	138	77	10.626	30	361	240	45,125	2.100.000	3.158.750
Rata-rata		0,3	4,6	2,6	11,81	1,0	12,03	8,0	1,5	70.000	105.292

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Panen di Desa Koto Cerenti

NO	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja			TKDK Panen					
			Jam Kerja/Hari	Hari	Total	Orang (Jiwa)	Jumlah HK	Standar Jam Kerja (8 Jam)	HOK	Upah (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8= 6*7	9	10= 8/9	11	12= 10*11
1	R. Yuhastuti	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
2	Yusnimar	0,15	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
3	Darwanis	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
4	Syahmania	0,1	5	6	30	2	60	8	7,50	70.000	525.000
5	Relfianti	0,1	5	6	30	2	60	8	7,50	70.000	525.000
6	Rohasnima	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
7	Yulidar	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
8	Muliadi	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
9	Juerni Een	0,3	6	11	66	2	132	8	16,50	70.000	1.155.000
10	Masriati	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
11	Nespa Riani	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
12	Rosmi	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
13	Darlianti	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
14	Izan	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
15	Harida	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
16	Emawati	0,25	5	11	55	3	165	8	20,63	70.000	1.443.750
17	Yurlinas	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
18	Ardianus	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
19	Eni Yusnita	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
20	Tano	0,1	5	6	30	2	60	8	7,50	70.000	525.000
21	Saharman	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
22	Aldipes	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
23	R. Numita	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
24	Nasrul	0,4	6	13	78	3	234	8	29,25	70.000	2.047.500
25	Amrizal	0,1	5	6	30	2	60	8	7,50	70.000	525.000
26	Wahyudi	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
27	Darmisa	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
28	Yasmi	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
29	Suyetni	0,3	6	11	66	3	198	8	24,75	70.000	1.732.500
30	Hepri	0,2	5	9	45	2	90	8	11,25	70.000	787.500
Jumlah		8	167	308	51.436	77	4.677	240	584,625	2.100.000	40.923.750
Rata-rata		0,3	5,6	10,3	57,15	2,6	155,90	8,0	19,5	70.000	1.364.125

Lampiran 15. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Tenaga Kerja								Jumlah
			Pengolahan Lahan	Pemupukan	Penyemaian	Pencabutan Bibit	Penanaman	Penyiangan	Penyemprotan	Panen	
1	R. Yuhastuti	0,4	1.890.000	52.500	875.000	437.500	2.047.500	350.000	131.250	2.047.500	7.831.250
2	Yusnimar	0,15	525.000	17.500	420.000	210.000	787.500	210.000	70.000	787.500	3.027.500
3	Darwanis	0,3	1.050.000	52.500	700.000	350.000	1.732.500	350.000	131.250	1.732.500	6.098.750
4	Syahmania	0,1	420.000	17.500	280.000	210.000	420.000	105.000	70.000	525.000	2.047.500
5	Relfianti	0,1	420.000	17.500	280.000	210.000	420.000	105.000	70.000	525.000	2.047.500
6	Rohasnima	0,2	700.000	17.500	420.000	210.000	787.500	131.250	87.500	787.500	3.141.250
7	Yulidar	0,3	1.050.000	52.500	700.000	350.000	1.155.000	350.000	131.250	1.732.500	5.521.250
8	Muliadi	0,4	1.890.000	52.500	875.000	350.000	2.047.500	350.000	131.250	2.047.500	7.743.750
9	Juerni Een	0,3	1.050.000	52.500	700.000	350.000	1.155.000	350.000	131.250	1.155.000	4.943.750
10	Masriati	0,4	1.890.000	52.500	875.000	350.000	2.047.500	350.000	131.250	2.047.500	7.743.750
11	Nespa Riani	0,4	1.890.000	52.500	875.000	350.000	2.047.500	350.000	131.250	2.047.500	7.743.750
12	Rosmi	0,2	700.000	17.500	420.000	210.000	787.500	210.000	70.000	787.500	3.202.500
13	Darlianti	0,4	1.890.000	52.500	875.000	350.000	2.047.500	350.000	131.250	2.047.500	7.743.750
14	Izan	0,4	1.890.000	52.500	875.000	350.000	2.047.500	350.000	131.250	2.047.500	7.743.750
15	Harida	0,3	1.050.000	52.500	700.000	350.000	1.732.500	350.000	131.250	1.732.500	6.098.750
16	Ernawati	0,25	875.000	35.000	560.000	210.000	962.500	210.000	70.000	1.443.750	4.366.250
17	Yurlinas	0,2	700.000	17.500	420.000	210.000	787.500	157.500	70.000	787.500	3.150.000
18	Ardianus	0,3	1.050.000	52.500	700.000	350.000	1.732.500	280.000	131.250	1.732.500	6.028.750
19	Eni Yusnita	0,3	1.050.000	52.500	700.000	437.500	1.732.500	350.000	131.250	1.732.500	6.186.250
20	Tano	0,1	420.000	17.500	280.000	210.000	420.000	78.750	70.000	525.000	2.021.250
21	Saharman	0,2	700.000	17.500	420.000	280.000	787.500	210.000	70.000	787.500	3.272.500
22	Aldipes	0,3	1.050.000	52.500	700.000	437.500	1.155.000	350.000	131.250	1.732.500	5.608.750
23	R. Nurmita	0,3	1.050.000	52.500	700.000	437.500	1.155.000	350.000	131.250	1.732.500	5.608.750
24	Nasrul	0,4	1.890.000	52.500	875.000	437.500	2.047.500	350.000	131.250	2.047.500	7.831.250
25	Amrizal	0,1	420.000	17.500	280.000	210.000	420.000	78.750	70.000	525.000	2.021.250
26	Wahyudi	0,3	1.050.000	52.500	700.000	437.500	1.732.500	350.000	131.250	1.732.500	6.186.250
27	Darmisa	0,2	700.000	17.500	420.000	280.000	787.500	105.000	70.000	787.500	3.167.500
28	Yasmi	0,2	700.000	17.500	420.000	280.000	787.500	140.000	70.000	787.500	3.202.500
29	Suyemi	0,3	1.050.000	52.500	700.000	437.500	1.732.500	437.500	131.250	1.732.500	6.273.750
30	Hepri	0,2	700.000	17.500	420.000	280.000	787.500	140.000	70.000	787.500	3.202.500
Jumlah		8	31.710.000	1.137.500	18.165.000	9.572.500	38.290.000	7.848.750	3.158.750	40.923.750	150.806.250
Rata-rata		0,3	1.057.000	37.917	605.500	319.083	1.276.333	261.625	105.292	1.364.125	5.026.875

Lampiran 16. Biaya Variabel Benih

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (Kg)	Satuan	Harga (Rp/Kg)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=4*6
1	R. Yuhastuti	0.4	13	Kg	7,500	97,500
2	Yusnimar	0.15	4	Kg	7,500	30,000
3	Darwanis	0.3	10	Kg	7,500	75,000
4	Syahmania	0.1	3	Kg	7,500	22,500
5	Relfianti	0.1	3	Kg	7,500	22,500
6	Rohasnima	0.2	7	Kg	7,500	52,500
7	Yulidar	0.3	10	Kg	7,500	75,000
8	Muliadi	0.4	13	Kg	7,500	97,500
9	Juemi Een	0.3	10	Kg	7,500	75,000
10	Masriati	0.4	13	Kg	7,500	97,500
11	Nespa Riani	0.4	13	Kg	7,500	97,500
12	Rosmi	0.2	7	Kg	7,500	52,500
13	Darlanti	0.4	13	Kg	7,500	97,500
14	Izan	0.4	13	Kg	7,500	97,500
15	Harida	0.3	10	Kg	7,500	75,000
16	Ernawati	0.25	8	Kg	7,500	60,000
17	Yurlinas	0.2	7	Kg	7,500	52,500
18	Ardianus	0.3	10	Kg	7,500	75,000
19	Eni Yusnita	0.3	10	Kg	7,500	75,000
20	Tano	0.1	3	Kg	7,500	22,500
21	Saharman	0.2	7	Kg	7,500	52,500
22	Aldipes	0.3	10	Kg	7,500	75,000
23	R. Nurnita	0.3	10	Kg	7,500	75,000
24	Nasrul	0.4	13	Kg	7,500	97,500
25	Amrizal	0.1	3	Kg	7,500	22,500
26	Wahyudi	0.3	10	Kg	7,500	75,000
27	Darmisa	0.2	7	Kg	7,500	52,500
28	Yasmi	0.2	7	Kg	7,500	52,500
29	Suyetni	0.3	10	Kg	7,500	75,000
30	Hepri	0.2	7	Kg	7,500	52,500
Jumlah		8	264		225,000	1,980,000
Rata-rata		0.3	8.80		7,500	66,000

Lampiran 17. Biaya Variabel Pestisida

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (Unit)	Satuan	Harga (Rp/Liter)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=4*6
1	R. Yuhastuti	0.4	1	Liter	140,000	140,000
2	Yusnimar	0.15	0.5	Liter	140,000	70,000
3	Darwanis	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
4	Syahmania	0.1	0.25	Liter	140,000	35,000
5	Relfianti	0.1	0.25	Liter	140,000	35,000
6	Rohasnima	0.2	0.5	Liter	140,000	70,000
7	Yulidar	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
8	Muliadi	0.4	1	Liter	140,000	140,000
9	Juerni Een	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
10	Masriati	0.4	1	Liter	140,000	140,000
11	Nespa Riani	0.4	1	Liter	140,000	140,000
12	Rosmi	0.2	0.5	Liter	140,000	70,000
13	Darlianti	0.4	1	Liter	140,000	140,000
14	Izan	0.4	1	Liter	140,000	140,000
15	Harida	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
16	Ernawati	0.25	0.75	Liter	140,000	105,000
17	Yurlinas	0.2	0.5	Liter	140,000	70,000
18	Ardianus	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
19	Eni Yusnita	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
20	Tano	0.1	0.25	Liter	140,000	35,000
21	Saharman	0.2	0.5	Liter	140,000	70,000
22	Aldipes	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
23	R. Nurnita	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
24	Nasrul	0.4	1	Liter	140,000	140,000
25	Amrizal	0.1	0.25	Liter	140,000	35,000
26	Wahyudi	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
27	Darmisa	0.2	0.5	Liter	140,000	70,000
28	Yasni	0.2	0.5	Liter	140,000	70,000
29	Suyetni	0.3	0.75	Liter	140,000	105,000
30	Hepri	0.2	0.5	Liter	140,000	70,000
Jumlah		8	20.25		4,200,000	2,835,000
Rata-rata		0.3	0.68		140,000	94,500

Lampiran 18. Biaya Variabel Pupuk Urea

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (Kg)	Satuan	Harga (Rp/Kg)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=4*6
1	R. Yuhastuti	0.4	20	Kg	8,000	160,000
2	Yusnimar	0.15	5	Kg	8,000	40,000
3	Darwanis	0.3	15	Kg	8,000	120,000
4	Syahmania	0.1	5	Kg	8,000	40,000
5	Relfianti	0.1	5	Kg	8,000	40,000
6	Rohasnima	0.2	10	Kg	8,000	80,000
7	Yulidar	0.3	15	Kg	8,000	120,000
8	Muliadi	0.4	20	Kg	8,000	160,000
9	Juerni Een	0.3	15	Kg	8,000	120,000
10	Masriati	0.4	20	Kg	8,000	160,000
11	Nespa Riani	0.4	20	Kg	8,000	160,000
12	Rosmi	0.2	10	Kg	8,000	80,000
13	Darlianti	0.4	20	Kg	8,000	160,000
14	Izan	0.4	20	Kg	8,000	160,000
15	Harida	0.3	15	Kg	8,000	120,000
16	Ernawati	0.25	10	Kg	8,000	80,000
17	Yurlinas	0.2	10	Kg	8,000	80,000
18	Ardianus	0.3	15	Kg	8,000	120,000
19	Eni Yusnita	0.3	15	Kg	8,000	120,000
20	Tano	0.1	5	Kg	8,000	40,000
21	Saharman	0.2	10	Kg	8,000	80,000
22	Aldipes	0.3	15	Kg	8,000	120,000
23	R. Nurnita	0.3	15	Kg	8,000	120,000
24	Nasrul	0.4	20	Kg	8,000	160,000
25	Amrizal	0.1	5	Kg	8,000	40,000
26	Wahyudi	0.3	15	Kg	8,000	120,000
27	Darmisa	0.2	10	Kg	8,000	80,000
28	Yasmi	0.2	10	Kg	8,000	80,000
29	Suyetni	0.3	15	Kg	8,000	120,000
30	Hepri	0.2	10	Kg	8,000	80,000
Jumlah		8	395		240,000	3,160,000
Rata-rata		0.3	13.17		8,000	105,333

Lampiran 19. Biaya Variabel Karung Goni

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (Helai)	Satuan	Harga (Rp/Helai)	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=4*6
1	R. Yuhastuti	0,4	80	Helai	2.500	200.000
2	Yusnimar	0,15	52	Helai	2.500	130.000
3	Darwanis	0,3	70	Helai	2.500	175.000
4	Syahmania	0,1	27	Helai	2.500	67.500
5	Relfianti	0,1	25	Helai	2.500	62.500
6	Rohasnima	0,2	55	Helai	2.500	137.500
7	Yulidar	0,3	67	Helai	2.500	167.500
8	Muliadi	0,4	83	Helai	2.500	207.500
9	Juerni Een	0,3	70	Helai	2.500	175.000
10	Masriati	0,4	80	Helai	2.500	200.000
11	Nespa Riani	0,4	82	Helai	2.500	205.000
12	Rosmi	0,2	56	Helai	2.500	140.000
13	Darlianti	0,4	80	Helai	2.500	200.000
14	Izan	0,4	84	Helai	2.500	210.000
15	Harida	0,3	73	Helai	2.500	182.500
16	Ernawati	0,25	62	Helai	2.500	155.000
17	Yurlinas	0,2	55	Helai	2.500	137.500
18	Ardianus	0,3	74	Helai	2.500	185.000
19	Eni Yusnita	0,3	65	Helai	2.500	162.500
20	Tano	0,1	28	Helai	2.500	70.000
21	Saharman	0,2	52	Helai	2.500	130.000
22	Aldipes	0,3	74	Helai	2.500	185.000
23	R. Nurnita	0,3	70	Helai	2.500	175.000
24	Nasrul	0,4	82	Helai	2.500	205.000
25	Amrizal	0,1	33	Helai	2.500	82.500
26	Wahyudi	0,3	62	Helai	2.500	155.000
27	Darmisa	0,2	50	Helai	2.500	125.000
28	Yasmi	0,2	55	Helai	2.500	137.500
29	Suyetni	0,3	66	Helai	2.500	165.000
30	Hepri	0,2	55	Helai	2.500	137.500
Jumlah		8	1.867		75.000	4.667.500
Rata-rata		0,3	62		2.500	155.583

Lampiran 20. Upah Perontokan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Karung (Helai)	Upah/Karung (Rp)	Total Upah
1	2	3	4	5	6= 4*5
1	R. Yuhastuti	0,4	80	10.000	800.000
2	Yusnimar	0,15	52	10.000	520.000
3	Darwanis	0,3	70	10.000	700.000
4	Syahmania	0,1	27	10.000	270.000
5	Relfianti	0,1	25	10.000	250.000
6	Rohasnima	0,2	55	10.000	550.000
7	Yulidar	0,3	67	10.000	670.000
8	Muliadi	0,4	83	10.000	830.000
9	Juerni Een	0,3	70	10.000	700.000
10	Masriati	0,4	80	10.000	800.000
11	Nespa Riani	0,4	82	10.000	820.000
12	Rosmi	0,2	56	10.000	560.000
13	Darlianti	0,4	80	10.000	800.000
14	Izan	0,4	84	10.000	840.000
15	Harida	0,3	73	10.000	730.000
16	Emawati	0,25	62	10.000	620.000
17	Yurlinas	0,2	55	10.000	550.000
18	Ardianus	0,3	74	10.000	740.000
19	Eni Yusnita	0,3	65	10.000	650.000
20	Tano	0,1	28	10.000	280.000
21	Saharman	0,2	52	10.000	520.000
22	Aldipes	0,3	74	10.000	740.000
23	R. Nurnita	0,3	70	10.000	700.000
24	Nasrul	0,4	82	10.000	820.000
25	Amrizal	0,1	33	10.000	330.000
26	Wahyudi	0,3	62	10.000	620.000
27	Darmisa	0,2	50	10.000	500.000
28	Yasmi	0,2	55	10.000	550.000
29	Suyetni	0,3	66	10.000	660.000
30	Hepri	0,2	55	10.000	550.000
Jumlah		8	1.867	300.000	18.670.000
Rata-rata		0,3	62	10.000	622.333

Lampiran 21. Rekapitulasi Biaya Variabel

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Tidak Tetap						Jumlah Biaya Tidak Tetap
			Benih	Pestisida	Pupuk	Karung	Upah Perontokan	Tenaga Kerja	
1	R. Yuhastuti	0,4	97.500	140.000	160.000	200.000	800.000	7.831.250	9.228.750
2	Yusnimar	0,15	30.000	70.000	40.000	130.000	520.000	3.027.500	3.817.500
3	Darwanis	0,3	75.000	105.000	120.000	175.000	700.000	6.098.750	7.273.750
4	Syahmania	0,1	22.500	35.000	40.000	67.500	270.000	2.047.500	2.482.500
5	Relfianti	0,1	22.500	35.000	40.000	62.500	250.000	2.047.500	2.457.500
6	Rohasnima	0,2	52.500	70.000	80.000	137.500	550.000	3.141.250	4.031.250
7	Yulidar	0,3	75.000	105.000	120.000	167.500	670.000	5.521.250	6.658.750
8	Muliadi	0,4	97.500	140.000	160.000	207.500	830.000	7.743.750	9.178.750
9	Juerni Een	0,3	75.000	105.000	120.000	175.000	700.000	4.943.750	6.118.750
10	Masriati	0,4	97.500	140.000	160.000	200.000	800.000	7.743.750	9.141.250
11	Nespa Riani	0,4	97.500	140.000	160.000	205.000	820.000	7.743.750	9.166.250
12	Rosmi	0,2	52.500	70.000	80.000	140.000	560.000	3.202.500	4.105.000
13	Darlianti	0,4	97.500	140.000	160.000	200.000	800.000	7.743.750	9.141.250
14	Izan	0,4	97.500	140.000	160.000	210.000	840.000	7.743.750	9.191.250
15	Harida	0,3	75.000	105.000	120.000	182.500	730.000	6.098.750	7.311.250
16	Ernawati	0,25	60.000	105.000	80.000	155.000	620.000	4.366.250	5.386.250
17	Yurlinas	0,2	52.500	70.000	80.000	137.500	550.000	3.150.000	4.040.000
18	Ardianus	0,3	75.000	105.000	120.000	185.000	740.000	6.028.750	7.253.750
19	Eni Yusnita	0,3	75.000	105.000	120.000	162.500	650.000	6.186.250	7.298.750
20	Tano	0,1	22.500	35.000	40.000	70.000	280.000	2.021.250	2.468.750
21	Saharman	0,2	52.500	70.000	80.000	130.000	520.000	3.272.500	4.125.000
22	Aldipes	0,3	75.000	105.000	120.000	185.000	740.000	5.608.750	6.833.750
23	R. Nurnita	0,3	75.000	105.000	120.000	175.000	700.000	5.608.750	6.783.750
24	Nasrul	0,4	97.500	140.000	160.000	205.000	820.000	7.831.250	9.253.750
25	Amrizal	0,1	22.500	35.000	40.000	82.500	330.000	2.021.250	2.531.250
26	Wahyudi	0,3	75.000	105.000	120.000	155.000	620.000	6.186.250	7.261.250
27	Darmisa	0,2	52.500	70.000	80.000	125.000	500.000	3.167.500	3.995.000
28	Yasmi	0,2	52.500	70.000	80.000	137.500	550.000	3.202.500	4.092.500
29	Suyetni	0,3	75.000	105.000	120.000	165.000	660.000	6.273.750	7.398.750
30	Hepri	0,2	52.500	70.000	80.000	137.500	550.000	3.202.500	4.092.500
Jumlah		8	1.980.000	2.835.000	3.160.000	4.667.500	18.670.000	150.806.250	182.118.750
Rata-rata		0,3	66.000	94.500	105.333	155.583	622.333	5.026.875	6.070.625

Lampiran 22. Rekapitulasi Biaya Total

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	Total
1	R. Yuhastuti	0,4	146.400	9.228.750	9.375.150
2	Yusnimar	0,15	127.467	3.817.500	3.944.967
3	Darwanis	0,3	143.200	7.273.750	7.416.950
4	Syahmania	0,1	118.133	2.482.500	2.600.633
5	Relfianti	0,1	117.600	2.457.500	2.575.100
6	Rohasnima	0,2	121.333	4.031.250	4.152.583
7	Yulidar	0,3	155.200	6.658.750	6.813.950
8	Muliadi	0,4	145.600	9.178.750	9.324.350
9	Juerni Een	0,3	142.400	6.118.750	6.261.150
10	Masriati	0,4	138.400	9.141.250	9.279.650
11	Nespa Riani	0,4	137.600	9.166.250	9.303.850
12	Rosmi	0,2	119.200	4.105.000	4.224.200
13	Darlianti	0,4	149.600	9.141.250	9.290.850
14	Izan	0,4	154.400	9.191.250	9.345.650
15	Harida	0,3	152.800	7.311.250	7.464.050
16	Ernawati	0,25	137.600	5.386.250	5.523.850
17	Yurlinas	0,2	125.867	4.040.000	4.165.867
18	Ardianus	0,3	147.200	7.253.750	7.400.950
19	Eni Yusnita	0,3	147.200	7.298.750	7.445.950
20	Tano	0,1	121.067	2.468.750	2.589.817
21	Saharman	0,2	127.467	4.125.000	4.252.467
22	Aldipes	0,3	164.800	6.833.750	6.998.550
23	R. Nurnita	0,3	144.000	6.783.750	6.927.750
24	Nasrul	0,4	138.400	9.253.750	9.392.150
25	Amrizal	0,1	109.067	2.531.250	2.640.317
26	Wahyudi	0,3	145.600	7.261.250	7.406.850
27	Darmisa	0,2	130.667	3.995.000	4.125.667
28	Yasmi	0,2	128.800	4.092.500	4.221.300
29	Suyetni	0,3	142.400	7.398.750	7.541.150
30	Hepri	0,2	124.800	4.092.500	4.217.300
Jumlah		8	4.104.267	182.118.750	186.223.017
Rata-rata		0,3	136.809	6.070.625	6.207.434

Lampiran 23. Analisis Usahatani (Produksi, Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C Ratio) Padi Sawah di Desa Koto Cerenti

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C Ratio
1	2	3	4	5	6= 4*5	7	8	9= 7+8	10= 6-9	11= 6/9
1	R. Yuhastuti	0,4	2.400	5.000	12.000.000	146.400	9.228.750	9.375.150	2.624.850	1,28
2	Yusninar	0,15	1.550	5.000	7.750.000	127.467	3.817.500	3.944.967	3.805.033	1,96
3	Darwanis	0,3	2.100	5.000	10.500.000	143.200	7.273.750	7.416.950	3.083.050	1,42
4	Syahmania	0,1	800	5.000	4.000.000	118.133	2.482.500	2.600.633	1.399.367	1,54
5	Relfianti	0,1	750	5.000	3.750.000	117.600	2.457.500	2.575.100	1.174.900	1,46
6	Rohasnima	0,2	1.660	5.000	8.300.000	121.333	4.031.250	4.152.583	4.147.417	2,00
7	Yulidar	0,3	2.015	5.000	10.075.000	155.200	6.658.750	6.813.950	3.261.050	1,48
8	Muliadi	0,4	2.500	5.000	12.500.000	145.600	9.178.750	9.324.350	3.175.650	1,34
9	Juerni Een	0,3	2.110	5.000	10.550.000	142.400	6.118.750	6.261.150	4.288.850	1,68
10	Masriati	0,4	2.400	5.000	12.000.000	138.400	9.141.250	9.279.650	2.720.350	1,29
11	Nespa Riani	0,4	2.450	5.000	12.250.000	137.600	9.166.250	9.303.850	2.946.150	1,32
12	Rosmi	0,2	1.665	5.000	8.325.000	119.200	4.105.000	4.224.200	4.100.800	1,97
13	Darlianti	0,4	2.405	5.000	12.025.000	149.600	9.141.250	9.290.850	2.734.150	1,29
14	Izan	0,4	2.510	5.000	12.550.000	154.400	9.191.250	9.345.650	3.204.350	1,34
15	Harida	0,3	2.200	5.000	11.000.000	152.800	7.311.250	7.464.050	3.535.950	1,47
16	Emawati	0,25	1.850	5.000	9.250.000	137.600	5.386.250	5.523.850	3.726.150	1,67
17	Yurlinas	0,2	1.650	5.000	8.250.000	125.867	4.040.000	4.165.867	4.084.133	1,98
18	Ardianus	0,3	2.210	5.000	11.050.000	147.200	7.253.750	7.400.950	3.649.050	1,49
19	Eni Yusnita	0,3	1.950	5.000	9.750.000	147.200	7.298.750	7.445.950	2.304.050	1,31
20	Tano	0,1	850	5.000	4.250.000	121.067	2.468.750	2.589.817	1.660.183	1,64
21	Saharman	0,2	1.560	5.000	7.800.000	127.467	4.125.000	4.252.467	3.547.533	1,83
22	Aldipes	0,3	2.230	5.000	11.150.000	164.800	6.833.750	6.998.550	4.151.450	1,59
23	R. Nurnita	0,3	2.100	5.000	10.500.000	144.000	6.783.750	6.927.750	3.572.250	1,52
24	Nasrul	0,4	2.450	5.000	12.250.000	138.400	9.253.750	9.392.150	2.857.850	1,30
25	Amrizal	0,1	990	5.000	4.950.000	109.067	2.531.250	2.640.317	2.309.683	1,87
26	Wahyudi	0,3	1.850	5.000	9.250.000	145.600	7.261.250	7.406.850	1.843.150	1,25
27	Damisa	0,2	1.500	5.000	7.500.000	130.667	3.995.000	4.125.667	3.374.333	1,82
28	Yasmi	0,2	1.650	5.000	8.250.000	128.800	4.092.500	4.221.300	4.028.700	1,95
29	Suyemi	0,3	1.990	5.000	9.950.000	142.400	7.398.750	7.541.150	2.408.850	1,32
30	Hepri	0,2	1.655	5.000	8.275.000	124.800	4.092.500	4.217.300	4.057.700	1,96
Jumlah		8	56.000	150.000	280.000.000	4.104.267	182.118.750	186.223.017	93.776.983	47,37
Rata-rata		0,3	1.867	5.000	9.333.333	136.809	6.070.625	6.207.434	3.125.899	1,58

Lampiran 17. Dokumentasi



Gambar 2. Sawah di Desa Koto Cerenti



Gambar 3. Pengisian
Kuesioner



Gambar 4. Cangkul yang Digunakan
Oleh Petani



Gambar 5. Sabit yang
Digunakan Oleh Petani



Gambar 6. Tajak yang Digunakan Oleh Petani



Gambar 7. Alat Semprot yang Digunakan Oleh Petani



Gambar 8. Karung yang Digunakan Oleh Petani

RIWAYAT HIDUP



Widia Oktatiansi adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Mardanis dan Mahninarni sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Cerenti pada tanggal 17 Oktober 1998. Penulis menempuh pendidikan mulai pada tahun 2004 SDN 002 Koto Peraku Cerenti sampai lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas pertama yaitu di SMP Negeri 1 Cerenti lulus pada tahun 2013. Dilanjutkan ke sekolah menengah atas yaitu di SMA Negeri 1 Cerenti lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai mahasiswa Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis telah menyelesaikan program kuliah yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Citra Riau Sarana Kebun Sungai Teso Bumi Mulya Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2019. Salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi, penulis melaksanakan penelitian di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan Judul “ Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

Teluk Kuantan, September 2020

Widia Oktatiansi